



PT. NET SEKURITAS

Anggota dari Bursa Efek Indonesia

Alamat :
Sudirman Plaza Complex
Indofood Tower Lt. 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
T : (62-21) - 57939929
F : (62-21) - 57939919



A. INFORMASI UMUM

Company Profile

PT. Net Sekuritas adalah perusahaan berbadan hukum di Indonesia, yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian yang dibuat dihadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto SH. dengan No. 34 tertanggal 15 Maret 2000 dan Akta Perubahan No. 2 tertanggal 11 April 2000 yang telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia No. C-10368 HT.01.01.Th.2000, tertanggal 17 Mei 2000. PT. Net Sekuritas mendapatkan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Perantara Pedagang Efek sesuai Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : KEP-02/PM/PPE2001 pada tanggal 16 Agustus 2001 dan Surat Persetujuan Anggota Bursa Nomor : SPAB-229/JATS/BEJ.ANG/09-2001 pada tanggal 6 September 2001.

Visi :

- Meningkatkan peran pasar modal sebagai sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat.
- Membantu mewujudkan peran serta masyarakat luas dalam kegiatan pasar modal.

Misi :

- Memberikan pelayanan yang terpercaya, cepat dan akurat sesuai kebutuhan nasabah, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.

Target Client :

- Perseorangan/private dan perusahaan/corporate.

PT Net Sekuritas Tidak Melakukan Pemberian Layanan atas Transaksi REPO & REVERSE REPO
--

**Modal dan Kepemilikan :**

- Modal disetor : Rp. 30.000.000.000,-
- Kepemilikan :

Nama Pemilik	Jumlah Saham (Lbr)	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nominal (Rp)	%
Wito	12.150	1.000.000	12.150.000.000	40,5
Hindarto	17.850	1.000.000	17.850.000.000	59,5

Susunan Pengurus :

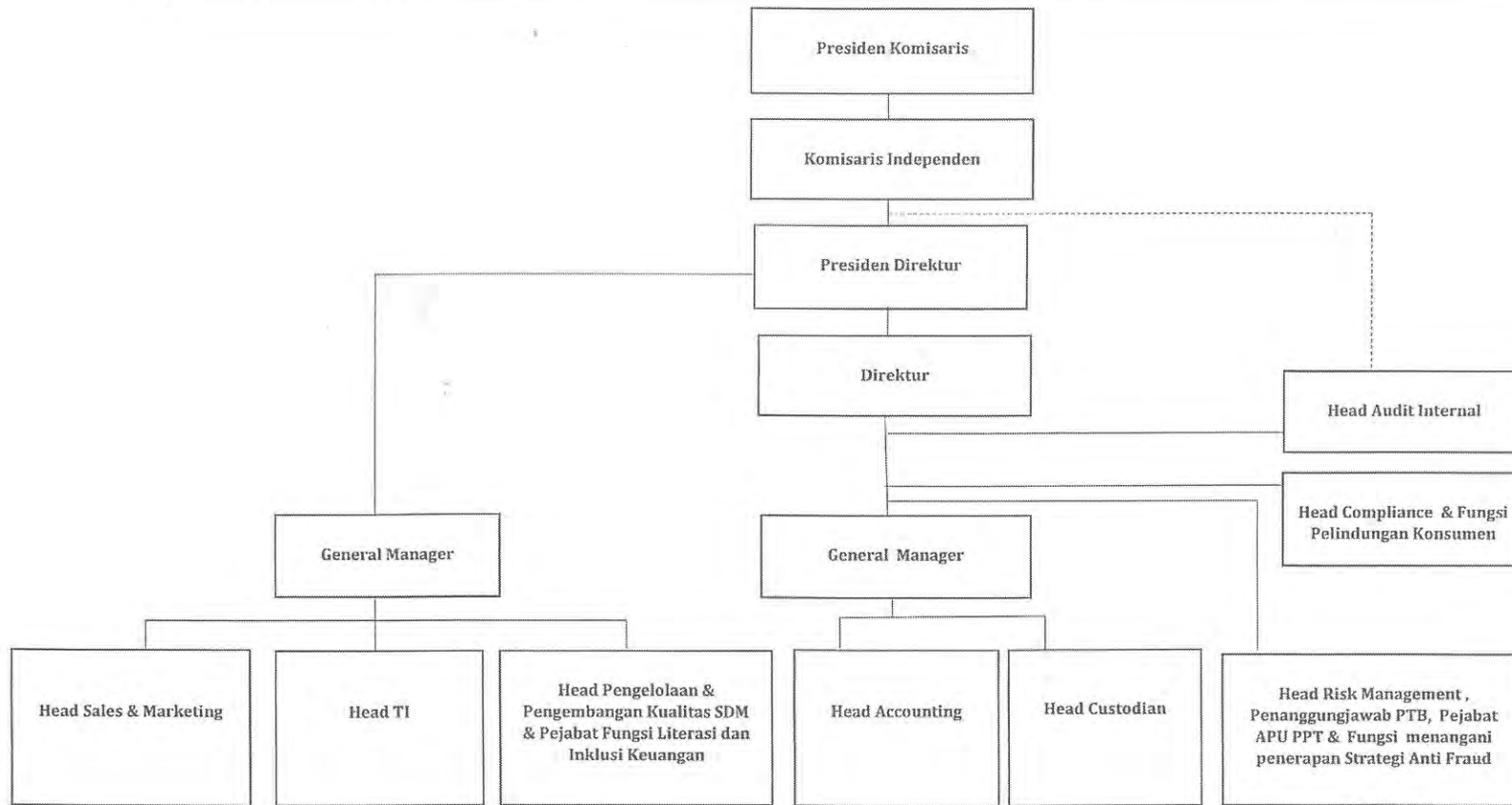
Presiden Komisaris : Hindarto Budiono
Komisaris Independen : Adhi Indrawan

Presiden Direktur : Wito
Direktur : Kusnadi

(direksi@netsekuritas.co.id)

PT NET SEKURITAS

STRUKTUR ORGANISASI



PT. Net Sekuritas
Daftar Karyawan Berijin WPPE , WPPE-P dan / atau WPEE
Per 21 Agustus 2026

No	Jabatan	Ijin Perorangan		
		WPPE	WPPE-P	WPEE
1	Presiden Komisaris	√		
2	Presiden Direktur			√
3	Direktur	√		
4	General Manager	√		
5	General Manager			√
6	Head Accounting	√		
7	Staff Accounting	√		
8	Head Sales & Marketing	√		
9	Sales Equity		√	
10	Sales Equity		√	
11	Sales Equity	√		
12	Head Risk Management	√		
13	Head Compliance	√		
14	Staff Compliance	√		
15	Head Audit Internal	√		
16	Head Custodian	√		
17	Head TI	√		
18	Staf TI	√		

PROFIL DEWAN KOMISARIS



- **Hindarto Budiono**

- **Jabatan : Presiden Komisaris**
- **Bio Data**

Tempat dan tanggal lahir : Purwodadi, 17 Juni 1954

- **Riwayat Pendidikan**
 - **S1 – Sekolah Tinggi Teknik Nasional, Jurusan Mesin & Konstruksi**
- **Izin Wakil Perusahaan Efek**
 - **Ijin Wakil Perantara Pedagang Efek dari OJK No. KEP-611/PM.021/PJ-WPEE/TTE/2025 tanggal 17 Juni 2025**
- **Pengalaman Kerja**
- **April 2000 – Sekarang : PT Net Sekuritas sebagai Presiden Komisaris**
- **1987 – Feb 2000 : PT Central Sole Agency sebagai CEO / Direktur**
- **1986 – 1987 : PT Semen Tiga Roda Prasetya sebagai Manager Marketing**
- **1984 – 1986 : PT Aneka Karton Elok sebagai Asisten Manager Pembelian**
- **1978 – 1984 : PT Inti Same sebagai Supervisor**
- **1977 – 1978 : Salim Group sebagai Staff Administrasi**
- **1977 – 1977 : PT Bank Windu Kencana sebagai Kasir**
- **1976 – 1977 : PT Mega sebagai Staff Administrasi Gudang**

PROFIL KOMISARIS INDEPENDEN



- **Adhi Indrawan**

- **Jabatan : Komisaris Independen**
- **Bio Data**

Tempat dan tanggal lahir : Jakarta , 02 Agustus 1955

- **Riwayat Pendidikan**

- **Fakultas Ekonomi , Universitas Indonesia**

- **Pengalaman Kerja**

- **09 Juli 2018 – Sekarang** : PT Net Sekuritas sebagai Komisaris Independen
- **02 Maret 2001 – 06 Juli 2018** : PT Net Sekuritas sebagai Komisaris
- **2005 – Sekarang** : PT Fast Food Indonesia,Tbk sebagai Direktur
- **2004 – Sekarang** : PT Besland Pertiwi sebagai Direktur
- **2003 – Sekarang** : PT Tatajabar Sejahtera sebagai Direktur
- **1992 – Sekarang** : PT Indotaisei Indah Development sebagai
Direktur
- **1984 – 1990** : PT Indi Salim Corpora (Salim Group) sebagai
Division Head reported to the Shareholders
- **1983** : On the job training selama 3 bulan di Price
Waterhouse Sydney , Australia
- **1979 – 1984** : Kantor Akuntan Publik – Price Waterhouse
Sebagai Asisten Manager

PROFIL DIREKSI



- **Wito**

- **Jabatan : Presiden Direktur**
- **Bio Data**

Tempat dan tanggal lahir : Belinyu, 25 Maret 1958

- **Riwayat Pendidikan**
 - **S1 – Universitas Parahiyangan, Jurusan Management (Lulus th.1982)**
- **Izin Wakil Perusahaan Efek**
 - **Ijin Wakil Penjamin Emisi Efek dari OJK No. KEP-24/PM.021/PJ-WPEE/TTE/2025 tanggal 23 Januari 2025**
 - **Ijin Wakil Manajer Investasi dari OJK No. KEP- 11/PM.021/PJ-WMI/TTE/2024 tanggal 16 Januari 2024**
- **Pengalaman Kerja**
- **April 2000 – Sekarang : PT Net Sekuritas sebagai Presiden Direktur**
- **Des 1990 – Feb 2000 : PT BCA sebagai Kepala Pembayaran Product Centre**
- **Mei 1989 – Nov 1990 : PT Unicor Prima Motor sebagai Fin & Acc Manager**
- **Maret 1987 – Mei 1989 : PT Raja Garuda Mas sebagai Senior System Executive**
- **Maret 1983 – Maret 1987: Anderson Consulting sebagai Consultant**
- **Feb 1981 – Des 1982 : PT Wisdem sebagai Staff Administrasi**



- **Kusnadi**

- **Jabatan : Direktur**
- **Bio Data**

Tempat dan tanggal lahir : Jakarta , 06 Maret 1975

- **Riwayat Pendidikan**
 - **S1 – STIE Manajemen Industri & Jasa Indonesia, Jurusan Ekonomi**
(Lulus th.2007)
- **Izin Wakil Perusahaan Efek**
 - **Ijin Wakil Perantara Pedagang Efek dari OJK No. KEP-1244/PM.021/PJ-WPPE/TTE/2024 tanggal 06 Maret 2025**
- **Pengalaman Kerja**
- **17 Februari 2023 – Sekarang : PT Net Sekuritas sebagai Direktur**
- **Agustus 2019 – Februari 2023 : PT Net Sekuritas sebagai Head Sales & Marketing**
- **Agustus 2008 – Juli 2019 : PT Net Sekuritas sebagai Sales Equity**
- **Januari 2001 – Juli 2008 : PT Net Sekuritas sebagai Head Settlement**
- **1997 - 2000 : PT Inti Prebon Securities sebagai Staff Settlement**

B. INFORMASI BAGI NASABAH

A. Laporan Keuangan Berkala



PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Daftar Isi	
Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris	
Laporan Keuangan Konsolidasian:	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 45
Informasi Tambahan	46
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	47 - 48
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	49
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	50
Laporan Arus Kas Entitas Induk	51
Laporan Auditor Independen	I - IV



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT NET SEKURITAS DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wito
Alamat Kantor : Gedung Sudirman Plaza – Indofood Tower Lt.17
Jl.Jend.Sudirman Kav.76-78, Setiabudi, Jakarta Selatan 12910
Alamat Domisili : Jl. Alamanda III C II /19, RT 014 RW 008, Sunter Jaya, Tanjung Priok
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 - 57939929
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Kusnadi
Alamat Kantor : Gedung Sudirman Plaza – Indofood Tower Lt.17
Jl.Jend.Sudirman Kav.76-78, Setiabudi, Jakarta Selatan 12910
Alamat Domisili : Perum Wahana Blok E 5 No. 11
Jatiranggon, Bekasi
Nomor Telepon : 021 – 57939929
Jabatan : Direktur

3. Nama : Hindarto
Alamat Kantor : Gedung Sudirman Plaza – Indofood Tower Lt.17
Jl.Jend.Sudirman Kav.76-78, Setiabudi, Jakarta Selatan 12910
Alamat Domisili : Resort Apt. Pearl Garden WP00503, Jl. Gatot Subroto
Jakarta
Nomor Telepon : 021 – 57939929
Jabatan : Komisaris Utama, mewakili Dewan Komisaris

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ;
2. Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

Jakarta, 17-03-2026



Wito
Direktur Utama

Kushadi
Direktur

Hindarto
Komisaris Utama

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	2025	2024*)	2023*)
ASET				
Kas dan setara kas	3g, 3h, 5	64.636.410.374	35.834.550.255	53.718.688.041
Portofolio efek	3h, 6	811.254.732.533	882.415.365.698	673.797.896.130
Piutang usaha:				
Pihak berelasi	3f, 3h, 7, 31b	485.109.544	401.685.415	470.198.469
Pihak ketiga	3h, 7	11.029.393	17.274.757	29.680.167
Piutang transaksi perantara pedagang efek:				
Pihak ketiga	3h, 8	7.116.810.612	25.393.800.073	6.822.481.032
Piutang lain-lain	3h, 9	666.128.802	689.852.040	479.593.923
Biaya dibayar dimuka	3o, 10	185.727.427	181.744.289	193.227.249
Pajak dibayar dimuka	3s, 11	71.069.916	90.760.535	99.904.296
Penyertaan saham	3k, 12	7.500.000.000	7.500.000.000	7.500.000.000
Properti investasi	3l, 13	14.619.746.355	16.323.017.775	18.026.289.195
Aset tetap	3m, 14	2.569.397.675	2.184.080.210	2.742.128.956
Aset lain-lain	3h, 15	457.630.050	457.630.050	457.630.050
JUMLAH ASET		<u>909.573.792.681</u>	<u>971.489.761.097</u>	<u>764.337.717.508</u>
LIABILITAS				
Utang usaha				
Pihak ketiga	3i, 16	176.585.404	177.790.596	111.092.418
Utang transaksi perantara pedagang efek				
Pihak ketiga	3i, 17	3.583.766.810	21.982.135.066	3.589.391.770
Utang pajak	3s, 18	1.139.357.088	1.144.913.562	850.056.501
Beban akrual	3i, 19	643.451.138	566.756.380	480.481.028
Liabilitas imbalan kerja	3q, 20	3.779.055.380	3.311.625.306	2.797.506.952
Pendapatan diterima dimuka	21	166.050.000	166.050.000	166.050.000
Utang lain-lain	3i, 22	158.400.000	158.400.000	158.400.000
JUMLAH LIABILITAS		<u>9.646.665.820</u>	<u>27.507.670.910</u>	<u>8.152.978.669</u>

*) Disajikan Kembali

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	2025	2024*)	2023*)
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham	24	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya		3.600.000.000	3.300.000.000	3.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		288.350.137.884	268.138.669.310	259.621.552.748
Penghasilan komprehensif lain		577.289.433.583	641.842.846.237	463.047.093.221
Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		899.239.571.467	943.281.515.547	755.668.645.969
Kepentingan non pengendali		687.555.394	700.574.640	516.092.870
JUMLAH EKUITAS		899.927.126.861	943.982.090.187	756.184.738.839
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		909.573.792.681	971.489.761.097	764.337.717.508

*) Disajikan Kembali

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN	3r, 26	<u>24.660.323.571</u>	<u>22.972.637.449</u>
BEBAN			
Beban umum dan administrasi	3r, 27	<u>(17.932.298.273)</u>	<u>(17.951.967.393)</u>
JUMLAH BEBAN		<u>(17.932.298.273)</u>	<u>(17.951.967.393)</u>
LABA BRUTO		<u>6.728.025.298</u>	<u>5.020.670.056</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lainnya	3r, 28	12.790.395.570	3.490.149.661
Penghasilan bunga dan keuangan - bersih	3r, 29	1.820.781.927	1.035.323.212
Laba selisih kurs - bersih	3e	<u>86.292.489</u>	<u>219.518.442</u>
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH		<u>14.697.469.986</u>	<u>4.744.991.315</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>21.425.495.284</u>	<u>9.765.661.371</u>
BEBAN PAJAK	3s, 30	<u>(890.777.764)</u>	<u>(935.662.142)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>20.534.717.520</u>	<u>8.829.999.229</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			
Pengukuran kembali program pensiun imbalan pasti	3q, 20	26.268.838	(62.808.249)
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	6	<u>(64.615.949.684)</u>	<u>179.030.160.368</u>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - BERSIH		<u>(64.589.680.846)</u>	<u>178.967.352.119</u>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(44.054.963.326)</u>	<u>187.797.351.348</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	2025	2024
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		20.511.468.574	8.817.116.562
Kepentingan non pengendali		23.248.946	12.882.667
JUMLAH		20.534.717.520	8.829.999.229
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		(44.018.695.134)	187.625.752.245
Kepentingan non pengendali		(36.268.192)	171.599.103
JUMLAH		(44.054.963.326)	187.797.351.348

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	Modal Saham	Saldo Laba		Penghasilan Komprehensif Lain			Jumlah	Kepentingan Non pengendali	Jumlah Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan *) Penggunaannya	Imbalan Kerja	Aset Keuangan FVOCI	Investasi Dalam *) Instrumen Ekuitas			
Saldo per 31 Desember 2023*)		30.000.000.000	3.000.000.000	259.621.552.748	(584.657.854)	456.413.751.075	7.218.000.000	755.668.645.969	516.092.870	756.184.738.839
Laba tahun berjalan		-	-	8.817.116.562	-	-	-	8.817.116.562	12.882.667	8.829.999.229
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(62.808.249)	178.858.561.265	-	178.795.753.016	171.599.103	178.967.352.119
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	24	-	300.000.000	(300.000.000)	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2024*)		30.000.000.000	3.300.000.000	268.138.669.310	(647.466.103)	635.272.312.340	7.218.000.000	943.281.515.547	700.574.640	943.982.090.187
Laba tahun berjalan		-	-	20.511.468.574	-	-	-	20.511.468.574	23.248.946	20.534.717.520
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	26.268.838	(64.579.681.492)	-	(64.553.412.654)	(36.268.192)	(64.589.680.846)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	24	-	300.000.000	(300.000.000)	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2025		30.000.000.000	3.600.000.000	288.350.137.884	(621.197.265)	570.692.630.848	7.218.000.000	899.239.571.467	687.555.394	899.927.126.861

*) Disajikan Kembali

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan komisi	2.411.134.123	1.987.629.907
Penerimaan jasa manajer investasi	4.550.964.657	5.142.626.298
Penerimaan penghasilan bunga	4.264.686.491	3.416.629.926
Penerimaan dari (pembayaran ke) nasabah - bersih	(19.094.546.914)	16.904.862.617
Penerimaan dari (pembayaran ke) lembaga kliring dan penjamin - bersih	18.973.168.119	(17.083.438.362)
Penjualan (pembelian) portofolio efek - bersih	17.268.845.018	(28.825.378.450)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(14.939.356.166)	(14.938.443.490)
Pembayaran pajak	(961.163.993)	(943.451.579)
Penerimaan lainnya - bersih	1.860.662.422	2.780.210.103
KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	14.334.393.757	(31.558.753.030)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen	15.194.005.562	13.559.520.244
Hasil penjualan aset tetap	275.000.000	150.000.000
Perolehan aset tetap	(1.001.539.200)	(34.905.000)
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	14.467.466.362	13.674.615.244
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	28.801.860.119	(17.884.137.786)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	35.834.550.255	53.718.688.041
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	64.636.410.374	35.834.550.255

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Net Sekuritas ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 34 tanggal 15 Maret 2000 yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendiri ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.C-10368HT.01.01.Th.2000 tanggal 17 Mei 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 587 tahun 2002.

Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta No. 46 tanggal 25 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan susunan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0110523 tanggal 27 Februari 2025.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2001.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Sudirman Plaza - Indofood Tower Lt. 17, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang "Otoritas Jasa Keuangan") dalam Surat Keputusan No.KEP-02/PM/PPE/2001 tanggal 16 Agustus 2001.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Hindarto Budiono
Komisaris Independen	: Adhi Indrawan

Direksi

Direktur Utama	: Wito
Direktur	: Kusnadi

2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Hindarto Budiono
Komisaris Independen	: Adhi Indrawan

Direksi

Direktur Utama	: Wito
Direktur	: Edbert Joshua Budiono
Direktur	: Kusnadi

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Imbalan jangka pendek	3.452.800.000	3.860.200.000
Jumlah	<u>3.452.800.000</u>	<u>3.860.200.000</u>

Perusahaan memiliki jumlah karyawan tetap sebanyak 24 orang karyawan (3 orang karyawan sudah melewati batas umur pensiun) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. Entitas Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

<u>Anak Perusahaan</u>	<u>Domisili</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>Persentase Pemilikan</u>		<u>Tahun Operasi Komersial</u>	<u>Jumlah Aset 31 Desember 2025</u>
			<u>2025</u>	<u>2024</u>		
PT Net Assets Management	Jakarta	Manajer Investasi	99,9%	99,9%	2007	688.494.411.150

Entitas Anak Perusahaan berdomisili di Jakarta dan saat ini berkantor pusat di Sudirman Plaza - Indofood Tower Lt. 17C. Jalan Jenderal Sudirman Kav. 76-78. Adapun ruang lingkupnya mencakup kegiatan manajer investasi.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN DIREVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Amandemen dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Anak Perusahaan selanjutnya disebut Grup bermaksud untuk menerapkan amandemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Grup masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amandemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 20/POJK.04/2021 tentang penyusunan laporan keuangan Perusahaan Efek dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 25/SEOJK.04/2021 tentang pedoman perlakuan akuntansi Perusahaan Efek.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak Perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investor untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak Perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 3d) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian untuk Perusahaan.

Hasil dari anak Perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan untuk Perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar Perusahaan, saldo, penghasilan, dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi dilakukan.

d. Penggabungan Usaha

Akuisisi anak Perusahaan dicatat menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

d. Penggabungan Usaha (Lanjutan)

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas anak Perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal akuisisi (diskon atas akuisisi), maka nilai wajar aset non moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi.

Hak milik pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Anak Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Mata Uang</u>		
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi. Berdasarkan PSAK tersebut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dan Grup.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas);

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi. Berdasarkan PSAK tersebut: (Lanjutan)

2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (vii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Aset Keuangan

Klasifikasi Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasian;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasian jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasian, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penerapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penerapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaluran pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVPL.

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci.
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya bagaimana cara risiko tersebut dikelola.
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee/* biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- (i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh;
- (iii) Tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan nilai maksimum pertimbangan bahwa Grup diminta untuk membayar.

i. Liabilitas Keuangan

Klasifikasi Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Perubahan nilai wajar disajikan secara berbeda sebagai berikut:

- Perubahan nilai wajar karena risiko kredit sendiri - disajikan dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Perubahan nilai wajar karena risiko pasar atau faktor lainnya - disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

i. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - Kegiatan bisnis normal
 - Kondisi kegagalan usaha; dan
 - Kondisi gagal bayar atau bangkrut.

k. Penyertaan Saham

Penyertaan saham ini merupakan penyertaan terkait keanggotaan yang dimiliki oleh Perusahaan Efek yang mewakili kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal, antara lain penyertaan pada bursa efek dan/atau penyertaan pada lembaga penyimpanan dan penyelesaian.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

Bangunan - Unit Perkantoran Lantai 18 di Plaza Mutiara

Tahun

20

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

l. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhir perubahan penggunaannya.

m. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tertentu telah dinilai kembali pada tahun-tahun sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Pada penerapan awal PSAK 216, nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya sesuai dengan standar sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan selisih penilaian kembali yang disajikan secara terpisah dalam akun ekuitas direklasifikasi ke saldo laba.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	8
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di-review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Sewa

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 116 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah.

Tanggal penerapan awal PSAK 116 untuk Grup adalah 1 Januari 2020. Grup telah menerapkan PSAK 116 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK 116.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 116 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa dengan konsep risiko dan manfaat.

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

b. Dampak pada akuntansi lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

p. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas serta jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan taksiran terbaik yang diharuskan untuk menyelesaikan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada liabilitas. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan liabilitas kini dengan jumlah tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Bila beberapa atau keseluruhan dari manfaat ekonomis mengharuskan penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian tagihan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Program Imbalan Pasti

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Transaksi efek berikut pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Grup dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjamin yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara netting yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, maka pajak tangguhan langsung dicatat ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

t. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening Efek berisi catatan mengenai Efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Grup, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan Anak Perusahaan, namun dicatat diluar laporan keuangan konsolidasian pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor - faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

a. Penilaian

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, Manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- **Penentuan mata uang fungsional**

Grup mengukur transaksi mata uang asing dalam mata uang fungsional Grup. Dalam menentukan mata uang fungsional dari entitas di dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang sebagian besar mempengaruhi harga penjualan jasa dan negara yang mempunyai kekuatan kompetitif dan peraturan-peraturan yang sebagian besar menentukan harga penjualan jasa entitas di dalam Grup.

Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas itu beroperasi dan proses entitas untuk menentukan harga jual.

- **Penentuan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Penilaian (Lanjutan)

- Penentuan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 23b).

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi alas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Grup menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Grup mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Grup mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Penilaian (Lanjutan)

- Penentuan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Grup memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

b. Estimasi dan Asumsi

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Taksiran masa manfaat aset tetap Grup berdasarkan pada: Kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

- Penurunan nilai aset yang bukan merupakan aset keuangan

Basis yang digunakan oleh Grup dalam mengestimasi penurunan nilai aset yang bukan merupakan aset keuangan, adalah sebagai berikut:

Grup melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non keuangan ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu adanya alasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan;
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
Kas	4.000.000	4.000.000
Bank:		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Ina Perdana Tbk	58.927.548.759	23.983.273.921
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	440.171.835	659.512.112
PT Bank Central Asia Tbk	264.689.780	1.431.307.340
Jumlah	59.632.410.374	26.074.093.373
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.756.456.882
Jumlah	-	4.756.456.882
Jumlah Bank	59.632.410.374	30.830.550.255
Deposito:		
PT Bank Ina Perdana Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah Deposito	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	64.636.410.374	35.834.550.255

Perusahaan

Deposito PT Bank Ina Perdana Tbk dengan suku bunga 5% dan 5,75% p.a pada tahun 2025 dan 2024 dengan jangka waktu 1 bulan dan memiliki fasilitas perpanjangan automatic roll over.

Anak Perusahaan

Seluruh deposito sudah dicairkan di tahun 2024.

6. PORTOFOLIO EFEK

Saldo portofolio efek tersedia untuk dijual dan tidak dijaminan terdiri dari:

Memiliki kuotasi di pasar aktif	2025	2024
Obligasi		
Pemerintah Republik Indonesia, Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0097	10.410.000.000	10.410.000.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020 Seri D	3.267.000.000	3.267.000.000
PT Wahana Inti Selaras, Obligasi II Wahana Inti Selaras Tahun 2023 Seri C	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk, Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Waskita Beton Precast Tbk, Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023	2.043.294.286	2.043.294.286
Jumlah dipindahkan	21.720.294.286	21.720.294.286

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Saldo portofolio efek tersedia untuk dijual dan tidak dijaminan terdiri dari: (Lanjutan)

Memiliki kuotasi di pasar aktif	2025	2024
Obligasi (Lanjutan)		
Jumlah pindahan	21.720.294.286	21.720.294.286
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, Obligasi II Pindo Deli Pulp and Paper Mills Tahun 2022 Seri C	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 Seri C	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Waskita Beton Precast Tbk, Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2022	330.000.000	330.000.000
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri B	-	7.042.000.000
PT Pos Indonesia (Persero), Obligasi I Pos Indonesia Tahun 2022 Seri A	-	1.040.000.000
Saham		
PT Indoritel Makmur International Tbk	66.476.667.924	63.248.047.118
PT Bank Central Asia Tbk	65.783.675.383	65.783.675.383
PT Bank Ina Perdana Tbk	22.049.110.200	22.049.110.200
PT Metropolitan Land Tbk	20.160.300.000	20.160.300.000
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	11.749.024.238	11.749.024.238
PT Fast Food Indonesia Tbk	10.553.913.547	10.553.913.548
PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	8.463.148.300	8.463.148.300
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	1.953.900.000	1.953.900.000
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	970.000.000	970.000.000
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	665.602.807	665.602.807
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	485.904.900	485.904.900
PT Bank Mega Tbk	309.854.707	309.854.707
PT Amman Mineral Internasional Tbk	132.000.000	-
PT Bukalapak.com Tbk	102.629.850	102.629.850
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	100.000.000	100.000.000
PT Teladan Prima Agro Tbk	99.586.000	99.586.000
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk	11.161.600	11.161.600
PT Wir Asia Tbk	4.233.600	4.233.600
PT Aneka Tambang Tbk	-	1.027.050.000
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	495.954.286
PT Bumi Resources Minerals Tbk	-	200.400.000
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	-	99.900.000
Reksa Dana		
Reksa Dana Pendapatan Tetap Net Dana Stabil	5.000.000.000	5.000.000.000
Ditambah:		
Keuntungan yang belum direalisasi	571.133.725.191	635.749.674.875
Jumlah	811.254.732.533	882.415.365.698

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar (Rp64.615.949.684) dan Rp179.030.160.368 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai akun keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar efek obligasi dan ekuitas ditentukan berdasarkan harga pasar tercatat di Bursa Efek Indonesia pada hari terakhir bursa pada periode tersebut.

Reksa Dana Pendapatan Tetap Net Dana Stabil

Berdasarkan Ringkasan Laporan Akun, jumlah unit reksa dana sebanyak 3.998.581,6231 unit, Nilai Aset Bersih sebesar Rp1.384.9179, dengan jumlah sebesar Rp5.537.707.264 pada tanggal 31 Desember 2025. Jumlah unit reksa dana sebanyak 3.998.581,6231 unit, Nilai Aset Bersih sebesar Rp1.258,0379, dengan jumlah sebesar Rp5.030.367.228 pada tanggal 31 Desember 2024.

7. PIUTANG USAHA

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
<u>Management fee</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
Reksa Dana Net Dana Flexi	221.478.965	184.168.949
Reksa Dana Net Dana Gemilang	116.408.173	89.385.235
Reksa Dana Net Dana Berimbang	111.039.161	100.991.484
Reksa Dana Pendapatan Tetap Net Dana Stabil	33.890.616	25.019.679
Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima	2.292.629	2.120.068
Jumlah pihak berelasi	485.109.544	401.685.415
<u>Pihak ketiga</u>		
KPD - PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	11.029.393	17.274.757
Jumlah	496.138.937	418.960.172

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih.

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
<u>Pihak ketiga</u>		
Setoran jaminan	3.512.340.254	3.348.476.973
Nasabah pemilik rekening	1.731.112.451	2.209.468.800
Transaksi bursa	1.623.075.400	19.835.854.300
Nasabah kelembagaan	250.282.507	-
Jumlah	7.116.810.612	25.393.800.073

Lembaga kliring dan penjamin

Merupakan tagihan terkait dengan transaksi jual efek dan setoran jaminan yang diserahkan Grup dalam rangka transaksi efek, serta piutang komisi dari transaksi pinjam - meminjam Efek.

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (Lanjutan)

Nasabah

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu dua hari dari tanggal perdagangan sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

Transaksi bursa

Akun ini merupakan tagihan terkait dengan transaksi jual efek yang diserahkan Grup kepada Lembaga Kliring dan Penjamin dalam rangka transaksi efek. Jumlah yang disajikan sesuai dengan nilai *netting* yang disajikan pada Daftar Hasil Kliring.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
<i>Safekeeping</i> Nasabah	558.066.367	556.386.687
Karyawan	38.000.000	53.000.000
Lain - Lain	70.062.435	80.465.353
Jumlah	666.128.802	689.852.040

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan, dan pinjaman tersebut tidak dibebankan bunga.

Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu, karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain tersebut dapat tertagih.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
Asuransi	61.401.315	57.480.624
Sewa	2.125.001	2.000.002
Lain-lain	122.201.111	122.263.663
Jumlah	185.727.427	181.744.289

11. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) 2024	35.106.953	-
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A - 2025	13.322.692	-
Pasal 28A - 2024	22.640.271	22.640.271
Pajak Pertambahan Nilai	-	68.120.264
Jumlah	71.069.916	90.760.535

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. PENYERTAAN SAHAM

Saldo penyertaan pada bursa efek sebesar Rp7.500.000.000 per 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Berdasarkan surat No. S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023 tentang Peningkatan Modal PT Bursa Efek Indonesia, diinformasikan bahwa proses peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dari kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor telah berlaku efektif sejak tanggal 8 September 2023 dengan rincian sebagai berikut:

1. Nilai nominal saham BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp135.000.000,00 (seratus tiga puluh lima juta rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp7.500.000.000,00 (tujuh miliar lima ratus juta rupiah) per lembar saham.
2. Modal dasar BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp27.000.000.000,00 (dua puluh tujuh miliar rupiah) menjadi sebesar Rp1.500.000.000.000,00 (satu triliun lima ratus miliar rupiah).
3. Modal ditempatkan dan disetor BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp13.905.000.000,00 (tiga belas miliar sembilan ratus lima juta rupiah) menjadi sebesar Rp772.500.000.000,00 (tujuh ratus tujuh puluh dua miliar lima ratus juta rupiah).

Peningkatan modal BEI melalui kapitalisasi saldo laba ditahan dilakukan dengan mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham BEI. Pembagian dividen tersebut merupakan dividen yang dikecualikan dari objek PPH karena keseluruhan pemegang saham BEI merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri, baik berbentuk Perseroan Terbatas maupun Bentuk Usaha Tetap (BUT).

Tidak terdapat penurunan nilai penyertaan pada bursa efek pada tanggal laporan.

13. PROPERTI INVESTASI

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Unit Perkantoran Lantai 18 di Plaza Mutiara	34.065.428.400	-	-	34.065.428.400
Jumlah	34.065.428.400	-	-	34.065.428.400
Akumulasi Penyusutan				
Unit Perkantoran Lantai 18 di Plaza Mutiara	17.742.410.625	1.703.271.420	-	19.445.682.045
Jumlah	17.742.410.625	1.703.271.420	-	19.445.682.045
Nilai Buku	16.323.017.775			14.619.746.355
	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Unit Perkantoran Lantai 18 di Plaza Mutiara	34.065.428.400	-	-	34.065.428.400
Jumlah	34.065.428.400	-	-	34.065.428.400

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

	2024 (Lanjutan)			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
Unit Perkantoran Lantai 18 di Plaza Mutiara	16.039.139.205	1.703.271.420	-	17.742.410.625
Jumlah	16.039.139.205	1.703.271.420	-	17.742.410.625
Nilai Buku	18.026.289.195			16.323.017.775

Properti investasi Grup berupa unit kantor yang berlokasi di Plaza Mutiara Lantai 18, Mega Kuningan, Jakarta Selatan, sesuai dengan Akta Jual Beli Nomor 36/2014 tanggal 15 Agustus 2014. Sejak 16 Agustus 2020 sampai dengan 31 Desember 2025, Grup menyewakan kepada PT Transasia Resources dengan luas 492 m². Perjanjian sewa telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian Sewa Nomor PLZ.MUT/TAR/NS/08/2025 tanggal 15 Agustus 2025.

14. ASET TETAP

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Bangunan	4.804.406.039	-	-	4.804.406.039
Kendaraan bermotor	2.599.897.000	958.000.000	681.600.000	2.876.297.000
Perabotan dan peralatan kantor	2.633.238.700	43.539.200		2.676.777.900
Jumlah	10.037.541.739	1.001.539.200	681.600.000	10.357.480.939
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	4.148.625.676	244.404.732		4.393.030.408
Kendaraan bermotor	1.156.872.026	330.313.159	681.600.000	805.585.185
Perabotan dan peralatan kantor	2.547.963.827	41.503.844		2.589.467.671
Jumlah	7.853.461.529	616.221.735	681.600.000	7.788.083.264
Nilai Buku	2.184.080.210			2.569.397.675

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Bangunan	4.804.406.039	-	-	4.804.406.039
Kendaraan bermotor	3.554.897.000	-	955.000.000	2.599.897.000
Perabotan dan peralatan kantor	2.638.333.700	34.905.000	40.000.000	2.633.238.700
Jumlah	10.997.636.739	34.905.000	995.000.000	10.037.541.739
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	3.904.220.944	244.404.732	-	4.148.625.676
Kendaraan bermotor	1.824.206.781	287.665.245	955.000.000	1.156.872.026
Perabotan dan peralatan kantor	2.527.080.058	60.883.769	40.000.000	2.547.963.827
Jumlah	8.255.507.783	592.953.746	995.000.000	7.853.461.529
Nilai Buku	2.742.128.956			2.184.080.210

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing Rp616.221.735 dan Rp592.953.746.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 aset tetap diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.498.750.000 dan Rp2.079.950.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

15. ASET LAIN-LAIN

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
Penyertaan saham di PT Raya Saham Registra	285.000.000	285.000.000
Jaminan	172.630.050	172.630.050
Jumlah	457.630.050	457.630.050

Berdasarkan Akta No.32 tanggal 18 Februari 2005 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., notaris di Jakarta, penyertaan saham di PT Raya Saham Registra sebanyak 95 Lembar, dengan kepemilikan sebesar 19% atau sebesar Rp285.000.000. Perusahaan mencatat kepemilikan saham dengan menggunakan metode biaya (cost).

16. UTANG USAHA

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
Pihak ketiga		
Biaya transaksi	176.585.404	177.790.596
Jumlah	176.585.404	177.790.596

17. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening	2.659.514.310	21.982.135.066
Transaksi bursa	924.252.500	-
Jumlah	3.583.766.810	21.982.135.066

Lembaga Kliring dan Penjaminan

Merupakan liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") dan transaksi efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI.

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG PAJAK

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
Perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai	58.233.128	-
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	185.818.049	203.119.751
Pasal 23	1.827.173	1.731.583
Jumlah perusahaan	245.878.350	204.851.334
Anak perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai	46.556.049	72.566.817
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	53.090.450	50.260.397
Pasal 23	226.338	176.000
Pasal 29	793.605.901	817.059.014
Jumlah anak perusahaan	893.478.738	940.062.228
Jumlah	1.139.357.088	1.144.913.562

19. BEBAN AKRUAL

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
Jasa profesional	120.000.000	110.000.000
Safekeeping	-	26.414.601
Lain-lain	523.451.138	430.341.779
Jumlah	643.451.138	566.756.380

20. IMBALAN KERJA

Penilaian atas liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh aktuaria independen KKA Azwir Arifin & Rekan dengan laporannya No. 260018/LAA-AAR/I/2026 dan No. 250006/LAA-AAR-I/2025 tanggal 8 Januari 2026 dan 7 Januari 2025.

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	261.325.855	263.686.292
Biaya bunga	232.373.057	187.623.813
Jumlah	493.698.912	451.310.105

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	3.311.625.306	2.797.506.952
Beban manfaat karyawan	493.698.912	451.310.105
Pengukuran Kembali Program Pensiun Imbalan Pasti:		
- Keuntungan (kerugian) aktuarial	(26.268.838)	62.808.249
Saldo Akhir	3.779.055.380	3.311.625.306

Imbalan kerja anak perusahaan tidak dihitung karena anak perusahaan hanya memiliki 9 orang karyawan pada tanggal 31 Desember 2025.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin & Rekan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan menggunakan asumsi utama dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto	<i>Multiple Rate</i>	<i>Multiple Rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%
Jumlah karyawan	21	21
Total gaji perbulan	289.750.000	298.750.000
Rata-rata masa kerja	14,46	14,11
Rata-rata usia karyawan	44,61	43,38
Usia pensiunan normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat kematian	TMI IV / 2019	TMI IV / 2019
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

Sensivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perusahaan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Asumsi aktuarial Utama	Kenaikan asumsi sebesar 1%	Penurunan asumsi sebesar 1%
Tingkat diskonto	3.613.101.760	3.959.179.078
Tingkat kenaikan gaji	3.957.938.340	3.611.172.091

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun	1 sampai 2 tahun	3 sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Imbalan kerja	237.500.000	490.162.550	2.603.112.480	10.533.332.722	13.864.107.752

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
Sewa	166.050.000	166.050.000
Jumlah	166.050.000	166.050.000

22. UTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
Jaminan sewa	158.400.000	158.400.000
Jumlah	158.400.000	158.400.000

23. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup memiliki aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, portofolio efek, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang usaha, dan piutang lain - lain yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya utang usaha, utang transaksi perantara pedagang efek, beban akrual, dan utang lain - lain.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 4.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	64.636.410.374	35.834.550.255
Piutang transaksi perantara pedagang efek	7.116.810.612	25.393.800.073
Piutang usaha:		
Pihak berelasi	485.109.544	401.685.415
Pihak ketiga	11.029.393	17.274.757
Piutang lain-lain	666.128.802	689.852.040
Tersedia untuk dijual		
Portofolio efek	811.254.732.533	882.415.365.698
Jumlah Aset Keuangan	884.170.221.258	944.752.528.238

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)

	2025	2024
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang transaksi perantara pedagang efek	3.583.766.810	21.982.135.066
Beban akrual	643.451.138	566.756.380
Utang usaha	176.585.404	177.790.596
Utang lain-lain	158.400.000	158.400.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.562.203.352	22.885.082.042
Jumlah Aset Keuangan Bersih	879.608.017.906	921.867.446.196

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan aset dan liabilitas keuangan Grup:

Kas dan setara kas

Merupakan kas dan penempatan di bank dalam bentuk rekening giro dan deposito berjangka. Akun tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 sampai 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Portofolio efek

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual ditetapkan menggunakan harga pasar, sehingga nilai tercatat atas aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sama dengan nilai wajarnya.

Piutang lain-lain

Merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajarnya.

Beban akrual

Beban akrual merupakan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar efek yang diperdagangkan di Bursa adalah harga penutupan (*closing price*) pada tanggal perdagangan.

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan LPHE tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrumen keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan (*closing price*).
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

Hierarki nilai wajar instrumen keuangan Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025				
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Aset keuangan - tersedia untuk dijual				
Memiliki kuotasi di pasar aktif				
Efek utang lainnya	25.500.875.630	-	-	25.500.875.630
Saham	780.216.149.640	-	-	780.216.149.640
Resa dana	5.537.707.264	-	-	5.537.707.264
Aset lain-lain	-	-	285.000.000	285.000.000
Jumlah	811.254.732.534	-	285.000.000	811.539.732.534
2024				
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Aset keuangan - tersedia untuk dijual				
Memiliki kuotasi di pasar aktif				
Efek utang lainnya	33.250.375.630	-	-	33.250.375.630
Saham	844.134.622.840	-	-	844.134.622.840
Resa Dana	5.030.367.228	-	-	5.030.367.228
Aset lain-lain	-	-	285.000.000	285.000.000
Jumlah	882.415.365.698	-	285.000.000	882.700.365.698

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 3 Juni 2008 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., notaris di Jakarta, susunan pemegang saham Perusahaan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>
Tuan Hindarto	17.850 saham	59,50%	17.850.000.000
Tuan Wito	12.150 saham	40,50%	12.150.000.000
Jumlah	30.000 saham	100,00%	30.000.000.000

Perusahaan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham yang dinyatakan di hadapan Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, sesuai akta No. 12 tanggal 5 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih sebesar Rp200.000.000 untuk disisihkan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham yang dinyatakan di hadapan Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, sesuai akta No. 22 tanggal 10 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih sebesar Rp200.000.000 untuk disisihkan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan.

Anak Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 5 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Wiwik Condro, S.H., para pemegang saham menyetujui dan memutuskan penetapan penggunaan akumulasi laba ditahan tahun 2024 sebesar Rp100.000.000 sebagai cadangan umum, sehingga akumulasi dana cadangan Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.600.000.000.

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 10 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Wiwik Condro, S.H., para pemegang saham menyetujui dan memutuskan penetapan penggunaan akumulasi laba ditahan tahun 2023 sebesar Rp100.000.000 sebagai cadangan umum, sehingga akumulasi dana cadangan Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.500.000.000.

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		
Awal periode	635.272.312.340	456.413.751.075
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(64.579.681.492)	178.858.561.265
Akhir periode	570.692.630.848	635.272.312.340

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
Dividen	15.194.005.562	13.559.520.244
<i>Management fee</i>	4.628.143.422	5.061.707.834
Komisi transaksi	2.411.134.123	1.987.629.907
Efek obligasi	2.427.040.464	2.363.779.464
Jumlah	24.660.323.571	22.972.637.449

Management fee merupakan imbalan jasa yang diperoleh anak perusahaan sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola anak perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
Reksa Dana Net Dana Flexi	2.031.707.436	1.906.393.229
Reksa Dana Net Dana Berimbang	1.087.883.313	816.446.560
Reksa Dana Net Dana Gemilang	1.052.860.496	1.593.046.518
Reksa Dana Pendapatan Tetap Net Dana Stabil	301.646.976	474.273.164
KPD - PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	131.239.310	249.721.048
Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima	22.805.891	21.827.315
Jumlah	4.628.143.422	5.061.707.834

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
Gaji dan tunjangan	11.414.363.449	11.254.478.666
Penyusutan	2.319.493.155	2.296.225.166
Pemeliharaan dan perbaikan	727.504.099	748.014.364
Langganan informasi	527.794.652	569.083.010
Imbalan kerja	493.698.912	451.310.105
Iuran dan keanggotaan	492.749.136	552.986.437
Rekreasi	321.780.000	-
Kustodian lainnya	247.027.081	253.840.519
Transaksi pasar modal	242.705.456	333.455.158
BPJS Ketenagakerjaan	212.681.661	204.560.045
Jasa profesional	159.937.510	195.520.822
Listrik dan ac	144.720.393	150.789.773
Jamuan dan sumbangan	138.087.863	168.463.058
Transportasi	132.699.694	180.755.812
Pajak	84.520.374	311.790.259
Premi asuransi	80.444.745	81.105.809
Jasa penitipan dokumen	40.470.500	39.179.800
Perlengkapan kantor	32.681.540	19.634.053
Telekomunikasi	28.260.313	27.522.614
Keperluan kantor lainnya	21.037.335	19.163.210
Pengelolaan	17.374.055	21.988.337
Percetakan	15.768.849	11.568.378
Jumlah dipindahkan	17.895.800.772	17.891.435.395

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
Jumlah pindahan	17.895.800.772	17.891.435.395
Peralatan kantor	15.484.500	16.091.000
Sewa	8.125.001	7.624.998
Materai	6.091.000	11.151.000
Pelatihan dan seminar	5.250.000	14.713.000
Perjalanan dinas	-	5.632.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	1.547.000	5.320.000
Jumlah dipindahkan	17.932.298.273	17.951.967.393

28. PENDAPATAN LAINNYA

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
Keuntungan penjualan surat berharga	10.724.161.537	761.930.750
Keuntungan penjualan aset tetap	275.000.000	150.000.000
Lain-lain	1.791.234.033	2.578.218.911
Jumlah	12.790.395.570	3.490.149.661

29. PENGHASILAN (BIAYA) BUNGA DAN KEUANGAN - BERSIH

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
Bunga deposito dan jasa giro	1.837.646.027	1.052.850.462
Administrasi bank dan lainnya	(16.864.100)	(17.527.250)
Jumlah	1.820.781.927	1.035.323.212

30. PAJAK PENGHASILAN

	2025	2024
Beban pajak terdiri dari:		
<u>Perusahaan</u>		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	-	-
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pajak kini	890.777.764	935.662.142
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	890.777.764	935.662.142
Jumlah	890.777.764	935.662.142

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak konsolidasian menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba sebelum pajak konsolidasian	21.425.495.284	9.765.661.371
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(24.139.724.184)	(13.818.328.891)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(2.714.228.900)	(4.052.667.520)
Koreksi fiskal:		
Beban yang terkait dengan penghasilan pajak final dan/atau bukan objek pajak:	10.022.475.032	10.154.913.441
Imbalan kerja	493.698.912	451.310.105
Rekreasi	209.930.000	-
Pajak	84.516.799	242.720.867
Jamuan dan sumbangan	51.987.000	84.990.000
Penyusutan	-	77.437.494
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final dan/atau bukan objek pajak:		
Pendapatan dividen	(6.022.840.000)	(5.373.805.000)
Penghasilan deposito dan jasa giro	(996.624.091)	(839.060.877)
Keuntungan penjualan surat berharga	(63.585.000)	-
Penghasilan bunga/kupon obligasi	-	(1.845.000)
Lain-lain	(1.519.452.000)	(1.519.452.000)
Rugi fiskal	(454.122.248)	(775.458.490)
Pajak Kini	-	-
Kredit Pajak:		
Pajak Penghasilan pasal 23	(13.322.692)	(22.640.271)
Lebih bayar	(13.322.692)	(22.640.271)

Beban dan utang pajak kini untuk anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pajak Kini	890.777.764	935.662.142
Kredit Pajak:		
Pajak Penghasilan pasal 23	(97.171.863)	(118.603.128)
Kurang bayar	793.605.901	817.059.014

Sesuai dengan perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, melaporkan, dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 tahun sejak terhutangnya pajak.

Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini karena sebagian besar dari pendapatan Grup merupakan pendapatan yang dikenakan pajak final.

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak yang Berelasi

- a. Karyawan kunci dan direksi merupakan orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan.
- b. PT Net Assets Management merupakan Anak Perusahaan.
- c. Reksa Dana Net Dana Flexi, Reksa Dana Net Dana Gemilang, Reksa Dana Net Dana Berimbang, Reksa Dana Pendapatan Tetap Net Dana Stabil, dan Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima merupakan produk investasi Anak Perusahaan.

Transaksi dan Saldo Pihak yang Berelasi

Grup dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi di mana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga.

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42 tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Anak Perusahaan melakukan transaksi pembelian dan penjualan efek dan perikatan sewa kantor dengan Perusahaan di mana pendapatan sewa kantor dan *service charge* adalah sebesar Rp212.280.000 untuk tahun 2025 dan 2024.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Anak Perusahaan</u>		
a. Portofolio efek		
Reksa Dana Pendapatan Tetap Net Dana Stabil		
Nilai nominal	5.000.000.000	5.000.000.000
Keuntungan yang belum direalisasi	537.707.264	30.367.228
Jumlah	5.537.707.264	5.030.367.228
Persentase terhadap jumlah aset	0,80%	0,72%
b. Piutang usaha		
Reksa Dana Net Dana Flexi	221.478.965	184.168.949
Reksa Dana Net Dana Berimbang	111.039.161	100.991.484
Reksa Dana Net Dana Gemilang	116.408.173	89.385.235
Reksa Dana Pendapatan Tetap Net Dana Stabil	33.890.616	25.019.679
Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima	2.292.629	2.120.068
Jumlah	485.109.544	401.685.415
Persentase terhadap jumlah aset	0,07%	0,06%
c. Pendapatan		
Reksa Dana Net Dana Flexi	2.031.707.436	1.906.393.229
Reksa Dana Net Dana Berimbang	1.087.883.313	816.446.560
Reksa Dana Net Dana Gemilang	1.052.860.496	1.593.046.518
Reksa Dana Pendapatan Tetap Net Dana Stabil	301.646.976	474.273.164
Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima	22.805.891	21.827.315
Jumlah	4.496.904.112	4.811.986.786
Persentase terhadap jumlah pendapatan	27,71%	30,83%

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan penyelarasan pencatatan akuntansi Perusahaan Efek sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 3/SEOJK.04/2025 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 25/SEOJK.04/2021 Tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek (Selanjutnya disebut SEOJK-3/2025), Grup menyajikan kembali laba atas kenaikan nilai nominal atas penyertaan pada bursa efek pada tahun 2023, semula disajikan pada penambahan saldo laba belum ditentukan penggunaan sebesar Rp7.218.000.000, menjadi sebagai penambahan di akun Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp7.218.000.000. Dampak penyajian tidak berdampak pada jumlah ekuitas Grup, dan perubahannya tersebut berdampak pada saldo laba belum ditentukan penggunaannya yang semula sebesar Rp266.839.552.748 menjadi Rp259.621.552.748, dan saldo penghasilan komprehensif lain yang semula sebesar Rp455.829.093.221 menjadi Rp463.047.093.221.

31 Desember 2024			
	Sebelum Penyajian Kembali	Penyajian Kembali	Setelah Penyajian Kembali
Ekuitas			
Saldo Laba			
Belum ditentukan penggunaannya	275.356.669.310	(7.218.000.000)	268.138.669.310
Penghasilan komprehensif lain	634.624.846.237	7.218.000.000	641.842.846.237
Jumlah	909.981.515.547	-	909.981.515.547
31 Desember 2023			
	Sebelum Penyajian Kembali	Penyajian Kembali	Setelah Penyajian Kembali
Ekuitas			
Saldo Laba			
Belum ditentukan penggunaannya	266.839.552.748	(7.218.000.000)	259.621.552.748
Penghasilan komprehensif lain	455.829.093.221	7.218.000.000	463.047.093.221
Jumlah	722.668.645.969	-	722.668.645.969

33. IKATAN KONTINJENSI

Anak Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai bank kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) reksa dana, di mana Perusahaan bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksa dana dan memperoleh imbalan jasa (Catatan 26).

Berikut adalah KIK reksa dana yang masih berlaku sampai dengan tanggal laporan:

Tanggal Perjanjian	Bank Kustodian	Reksa dana	Maksimum Imbalan Jasa Dari Nilai Aset Bersih
14 November 2017	BCA	Reksa Dana Net Dana Flexi	2,00%
14 November 2017	BCA	Reksa Dana Net Dana Gemilang	1,50%

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. IKATAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Berikut adalah KIK reksa dana yang masih berlaku sampai dengan tanggal laporan: (Lanjutan)

Tanggal Perjanjian	Bank Kustodian	Reksa dana	Maksimum
			Imbalan Jasa Dari Nilai Aset Bersih
08 Desember 2017	BCA	Reksa Dana Net Dana Berimbang	2,00%
27 Agustus 2020	BCA	Reksa Dana Pendapatan Tetap Net Dana Stabil	1,00%
10 November 2025	Bank KEB Hana	Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima	0,50%

Berdasarkan Akta Penggantian Bank Kustodian dan Addendum Kontrak Investasi Kolektif No. 7 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., tanggal 5 November 2025, Bank Kustodian Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima yang sebelumnya PT Bank DBS Indonesia telah digantikan oleh PT Bank KEB Hana Indonesia, efektif sejak 10 November 2025.

34. REKENING EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengelola efek nasabah dan dana nasabah dalam rekening efek dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Efek nasabah	106.958.689.487.534	84.776.698.909.967
Dana nasabah	44.454.351.145	26.254.803.529
Jumlah	107.003.143.838.679	84.802.953.713.496

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN

A. MANAJEMEN MODAL

Grup mengelola modal ditunjukan untuk memasukkan kemampuan Grup melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan entitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Grup juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam POJK No. 52 tahun 2020 antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih disesuaikan (MKBD) untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek sebesar Rp25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/ Penawaran Terbatas ditambah Rangkang Liabilities, mana yang lebih tinggi, jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa mendatang.

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN (Lanjutan)

A. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

B. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Grup ditunjukkan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Dewan direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukkan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Grup beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit, dan suku bunga. Dana Grup dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Grup sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Grup dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Grup menetapkan dan memantau kebijakan ini.

Risiko Harga Pasar

Eksposur Grup terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan atau kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Grup bertindak sebagai principal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Grup terkena risiko harga pasar.

Grup juga menghadapi risiko harga pasar terkait investasi tersedia untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup menempatkan investasinya ke saham-saham *bluechip* di Indonesia.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang beroperasi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang margin, perdagangan utang jatuh tempo, dan pinjaman dari lembaga keuangan. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Kebijakan perusahaan adalah dengan mengalihkan sebagian investasi pada instrumen yang memiliki return yang lebih tinggi dengan tetap memperhatikan faktor keamanan dan penyebaran risiko.

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN (Lanjutan)

B. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	2025				
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Satu sampai dengan lima tahun	Lebih dari lima tahun	Nilai tercatat 31 Desember 2025
Utang usaha	176.585.404	-	-	-	176.585.404
Utang transaksi perantara					
pedagang efek	3.583.766.810	-	-	-	3.583.766.810
Utang lain-lain	158.400.000	-	-	-	158.400.000
Beban akrual	643.451.138	-	-	-	643.451.138
Jumlah	4.562.203.352	-	-	-	4.562.203.352

	2024				
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Satu sampai dengan lima tahun	Lebih dari lima tahun	Nilai tercatat 31 Desember 2024
Utang usaha	177.790.596	-	-	-	177.790.596
Utang transaksi perantara					
pedagang efek	21.982.135.066	-	-	-	21.982.135.066
Utang lain-lain	158.400.000	-	-	-	158.400.000
Beban akrual	566.756.380	-	-	-	566.756.380
Jumlah	22.885.082.042	-	-	-	22.885.082.042

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2024	
	Mata uang asing (USD)	Ekuivalen Rupiah (Rp)
Aset		
Kas dan Setara Kas		
Kas di Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	294.298,78	4.756.456.882
	294.298,78	4.756.456.882

PT NET SEKURITAS DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

37. PERSETUJUAN PENERBITAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen menyatakan bertanggung jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan Manajemen setuju untuk menerbitkan Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 pada tanggal 17 Maret 2026.

INFORMASI TAMBAHAN

PT NET SEKURITAS
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2025	2024*)	2023*)
ASET			
Kas dan setara kas	24.170.130.858	29.239.940.317	31.074.360.690
Portofolio efek	165.111.500.000	188.452.157.500	180.921.200.000
Piutang transaksi perantara pedagang efek			
Pihak ketiga	7.116.810.612	25.393.800.073	6.822.481.032
Piutang lain-lain	610.361.960	632.706.440	440.353.923
Biaya dibayar dimuka	175.283.640	173.234.850	173.585.302
Pajak dibayar dimuka	71.069.916	90.760.535	99.904.296
Penyertaan saham	7.500.000.000	7.500.000.000	7.500.000.000
Properti investasi	14.619.746.355	16.323.017.775	18.026.289.195
Aset tetap	1.246.848.140	1.644.870.752	2.069.294.157
Aset lain-lain	25.432.630.050	25.432.630.050	25.432.630.050
JUMLAH ASET	<u>246.054.381.531</u>	<u>294.883.118.292</u>	<u>272.560.098.645</u>
LIABILITAS			
Utang usaha			
Pihak ketiga	176.585.404	177.790.596	111.092.418
Utang transaksi perantara pedagang efek			
Pihak ketiga	3.583.766.810	21.982.135.066	3.589.391.770
Utang pajak	245.878.350	204.851.334	239.215.888
Beban akrual	597.913.898	499.816.739	431.574.097
Liabilitas imbalan kerja	3.779.055.380	3.311.625.306	2.797.506.952
Pendapatan diterima dimuka	166.050.000	166.050.000	166.050.000
Utang lain-lain	158.400.000	158.400.000	158.400.000
JUMLAH LIABILITAS	<u>8.707.649.842</u>	<u>26.500.669.041</u>	<u>7.493.231.125</u>

*) Disajikan Kembali

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NET SEKURITAS
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2025	2024*)	2023*)
EKUITAS			
Modal saham	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	2.900.000.000	2.700.000.000	2.500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	67.810.546.954	70.724.775.854	74.977.443.374
Penghasilan komprehensif lain	136.636.184.735	164.957.673.397	157.589.424.146
JUMLAH EKUITAS	237.346.731.689	268.382.449.251	265.066.867.520
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	246.054.381.531	294.883.118.292	272.560.098.645

*) Disajikan kembali

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NET SEKURITAS
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2025	2024
PENDAPATAN	8.433.974.123	7.363.279.907
BEBAN		
Beban umum dan administrasi	(14.054.096.438)	(14.250.420.744)
JUMLAH BEBAN	(14.054.096.438)	(14.250.420.744)
RUGI BRUTO	(5.620.122.315)	(6.887.140.837)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan lainnya	1.836.778.585	1.789.542.948
Penghasilan bunga dan keuangan - bersih	982.822.341	825.411.927
Laba selisih kurs - bersih	86.292.489	219.518.442
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN	2.905.893.415	2.834.473.317
RUGI SEBELUM PAJAK	(2.714.228.900)	(4.052.667.520)
BEBAN PAJAK	-	-
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(2.714.228.900)	(4.052.667.520)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Pengukuran kembali program pensiun imbalan pasti	26.268.838	(62.808.249)
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(28.347.757.500)	7.431.057.500
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - BERSIH	(28.321.488.662)	7.368.249.251
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(31.035.717.562)	3.315.581.731

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NET SEKURITAS
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Modal Saham	Saldo Laba		Penghasilan Komprehensif Lain			Jumlah Ekuitas
		Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan *) Penggunaannya	Imbalan Kerja	Aset Keuangan FVOCI	Investasi Dalam *) Instrumen Ekuitas	
Saldo per 31 Desember 2023*)	30.000.000.000	2.500.000.000	74.977.443.374	(584.657.854)	150.956.082.000	7.218.000.000	265.066.867.520
Rugi tahun berjalan	-	-	(4.052.667.520)	-	-	-	(4.052.667.520)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(62.808.249)	7.431.057.500	-	7.368.249.251
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2024*)	30.000.000.000	2.700.000.000	70.724.775.854	(647.466.103)	158.387.139.500	7.218.000.000	268.382.449.251
Rugi tahun berjalan	-	-	(2.714.228.900)	-	-	-	(2.714.228.900)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	26.268.838	(28.347.757.500)	-	(28.321.488.662)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2025	30.000.000.000	2.900.000.000	67.810.546.954	(621.197.265)	130.039.382.000	7.218.000.000	237.346.731.689

*) Disajikan Kembali

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NET SEKURITAS
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan komisi	2.411.134.123	1.987.629.907
Penerimaan penghasilan bunga	996.624.091	840.905.877
Penerimaan dari (pembayaran ke) nasabah - bersih	(19.094.546.914)	16.904.862.617
Penerimaan dari (pembayaran ke) lembaga kliring dan penjamin - bersih	18.973.168.119	(17.083.438.362)
Pembayaran untuk portofolio efek - bersih	(4.943.515.000)	(99.900.000)
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(11.216.778.838)	(11.454.606.192)
Pembayaran pajak	(23.799.164)	(267.941.660)
Penerimaan lainnya - bersih	1.845.684.324	1.995.412.440
KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(11.052.029.259)	(7.177.075.373)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen	6.022.840.000	5.373.805.000
Perolehan aset tetap	(40.620.200)	(31.150.000)
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	5.982.219.800	5.342.655.000
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(5.069.809.459)	(1.834.420.373)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	29.239.940.317	31.074.360.690
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	24.170.130.858	29.239.940.317

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00028/2.0935/AU.1/09/0938-3/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Net Sekuritas****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Net Sekuritas dan Entitas Anak** ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal **31 Desember 2025**, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal **31 Desember 2025**, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Sehubungan dengan penyelarasan pencatatan akuntansi Perusahaan Efek sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 3/SEOJK.04/2025 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 25/SEOJK.04/2021 Tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek (Selanjutnya disebut SEOJK-3/2025), Grup menyajikan kembali laba atas kenaikan nilai nominal atas penyertaan pada bursa efek pada tahun 2023, semula disajikan pada penambahan saldo laba belum ditentukan penggunaan sebesar Rp7.218.000.000, menjadi sebagai penambahan di akun Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp7.218.000.000. Dampak penyajian tidak berdampak pada jumlah ekuitas Grup, dan perubahannya tersebut berdampak pada saldo laba belum ditentukan penggunaannya yang semula sebesar Rp266.839.552.748 menjadi Rp259.621.552.748, dan saldo penghasilan komprehensif lain yang semula sebesar Rp455.829.093.221 menjadi Rp463.047.093.221. Dampak dari perubahan tersebut diungkapkan dalam Catatan 32 Penyajian Kembali Laporan Keuangan.

Hal Lain

Efektif tanggal 10 November 2025, Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima melakukan pergantian Bank Kustodian yang semula PT Bank DBS Indonesia menjadi PT Bank KEB Hana Indonesia sesuai dengan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-772/PM.022/2025 tanggal 1 Oktober 2025. Pergantian Bank Kustodian ini juga telah dinyatakan pada Laporan Auditor Independen Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima dengan Nomor Laporan: 00214/2.0935/AU.1/09/0938-3/1/XI/2025 tanggal 28 November 2025.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Portofolio efek

Grup mencatat portofolio efek yang terdiri dari Obligasi, Saham, dan Reksa Dana dengan jumlah sebesar Rp811.254.732.533 atau sebesar 89,19% dari jumlah aset Grup sebesar Rp909.573.792.681 pada tanggal 31 Desember 2025. Rincian portofolio efek diungkapkan dalam catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dalam merespons hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

1. Kami melakukan pengujian *risk assessment* terdiri dari:
 - a. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian melalui pemahaman proses bisnis dan pengendalian internal Grup;
 - b. Melakukan identifikasi dan penilaian risiko salah saji material yang diakibatkan oleh kecurangan termasuk evaluasi pengabaian pengendalian oleh manajemen;
 - c. Menetapkan materialitas awal secara memadai;
 - d. Melaksanakan komunikasi dengan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola secara memadai.
2. Kami melakukan *risk response* atas *risk assessment* terdiri dari:
 - a. Menetapkan ukuran sampling audit dan pengambilan sampel pengujian yang tepat;
 - b. Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat dalam meyakini kewajaran saldo akun portofolio efek;
 - c. Menghitung nilai wajar portofolio efek dengan harga pasar pada tanggal 30 Desember 2025 (hari terakhir bursa) yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia, dan membandingkan dengan nilai wajar yang disajikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian;
 - d. Melakukan rekonsiliasi portofolio efek dengan sistem dari KSEI;
 - e. Memeriksa rating portofolio efek sesuai dengan rating Pefindo, dan membandingkan dengan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup;
 - f. Mempertimbangkan peristiwa setelah tanggal laporan dalam meyakini kewajaran saldo akun portofolio efek, piutang transaksi perantara pedagang efek – pihak ketiga, properti investasi, utang transaksi perantara pedagang efek – pihak ketiga, pendapatan, dan keuntungan yang belum direalisasi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.
3. Kami juga melakukan pengujian tahap pelaporan (*reporting*) dengan menggunakan pertimbangan profesional dan melaksanakan tanggung jawab penelaahan secara memadai pada perencanaan dan pelaksanaan audit, serta penyajian pada laporan keuangan konsolidasian.

Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Sehubungan dengan penyelarasan pencatatan akuntansi Perusahaan Efek sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 3/SEOJK.04/2025 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 25/SEOJK.04/2021 Tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek (Selanjutnya disebut SEOJK-3/2025), Grup menyajikan kembali laba atas kenaikan nilai nominal atas penyertaan pada bursa efek pada tahun 2023, semula disajikan pada penambahan saldo laba belum ditentukan penggunaan sebesar Rp7.218.000.000, menjadi sebagai penambahan di akun Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp7.218.000.000.

Dalam merespons hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

1. Kami memperoleh laporan keuangan yang telah disajikan kembali tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
2. Kami telah mendapatkan Surat dari PT Bursa Efek Indonesia Nomor. S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023 mengenai kenaikan nilai nominal atas penyertaan pada bursa efek pada tahun 2023.
3. Kami menyajikan kembali kenaikan nilai nominal atas penyertaan pada bursa efek pada tahun 2023, dan menganalisis dampak penyajian kembali pada laporan keuangan sesuai ketentuan SEOJK-3/2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
GATOT PERMADI, AZWIR & ABIMAIL**



**Rianto Abimail, SE, SH, MAk, Ak, CA, CPA, Asean CPA, FCPA (Aust.), BKP, CRA, CPCLE, CFI, CMed,
SAIC (ISCA)**

Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP.0938
17 Maret 2026



B. INFORMASI BAGI NASABAH

B. Keputusan RUPS (bila ada)



**KEMENTERIAN HUKUM
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM**
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 6-7 Kuningan, Jakarta Selatan
Telp. (021) 5202387 - Hunting

Nomor : AHU-AH.01.09-0110523	Kepada Yth.
Lampiran :	Notaris WIWIK CONDRO S.H.
Perihal : Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT NET SEKURITAS	PERUM CITRA 3 BLOK B9 NOMOR 6, KELURAHAN PEGADUNGAN, KECAMATAN KALIDERES, JAKARTA BARAT JAKARTA BARAT

Sesuai dengan data dalam format Isian Perubahan yang disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Akta Notaris Nomor 46 Tanggal 25 Februari 2025 yang dibuat oleh Notaris WIWIK CONDRO S.H., berkedudukan di JAKARTA BARAT, mengenai perubahan Direksi Dan Komisaris, **PT NET SEKURITAS**, berkedudukan di JAKARTA SELATAN, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum.



Diterbitkan di Jakarta, Tanggal 27 Februari 2025.

a.n. MENTERI HUKUM
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,

Widodo

DICETAK PADA TANGGAL 27 Februari 2025

DAFTAR PERSEROAN NOMOR AHU-0046742.AH.01.11.TAHUN 2025 TANGGAL 27 Februari 2025

Pemberitahuan ini hanya merupakan keterangan, bukan produk Tata Usaha Negara

NOTARIS



WIWIK CONDRO, S.H.

Surat Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Nomor : AHU-00034.AH.02.02.Tahun 2014 Tanggal 13 Oktober 2014

Kantor :

Perum Citra 3 Blok B9 No. 6, Kalideres

Hp. 0818921751, 021-93675037 Telp./Fax : 021-5455053

Email : w_condro@yahoo.co.id

Jakarta Barat

PERNYATAAN KEPUTUSAN Sirkular

PARA PEMEGANG SAHAM

PT NET SEKURITAS



Tanggal : 25-02-2025

Nomor : 46.-

PERNYATAAN KEPUTUSAN SINGKULAR
PARA PEMEGANG SAHAM
PT NET SEKURITAS

Nomor : 46

-Pada hari ini, Selasa, tanggal 25-02-2025 (dua puluh lima -----
Februari dua ribu dua puluh lima), pukul 11.00 (sebelas) Waktu -
Indonesia Barat.-----

-Hadir di hadapan saya, Wiwik Condro, Sarjana Hukum,-----
notaris di Kota Jakarta Barat, dengan dihadiri oleh saksi-saksi --
yang saya, notaris, kenal dan akan disebut nama-namanya pada
akhir akta ini : -----

Tuan Hindarto Budiono, lahir di Purwodadi, tanggal -----
17-06-1954 (tujuh belas Juni seribu sembilan ratus lima puluh -
empat), swasta, tinggal di Jakarta Selatan, Resort Apartemen -
Pearl Garden WP. 00503, jalan Jenderal Gatot Subroto, Rukun
Tetangga 002, Rukun Warga 004, Kelurahan Karet Semanggi, -
Kecamatan Setia Budi, pemegang Kartu Tanda Penduduk-----
dengan Nomor Induk Kependudukan 3173051706540003, -----
dikeluarkan tanggal 05-10-2017 (lima Oktober dua ribu tujuh ---
belas), Warga Negara Indonesia. -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam -----
jabatannya selaku Presiden Komisaris perseroan terbatas -----
PT Net Sekuritas, berkedudukan di Jakarta Selatan dan -----
berdasarkan kuasa yang tercantum dalam "Keputusan -----
Sirkular Para Pemegang Saham PT Net Sekuritas", yang-----
berlaku efektif tanggal 24-02-2025 (dua puluh empat Februari -
dua ribu dua puluh lima), bermeterai cukup dan dilekatkan-----
pada minuta akta ini, demikian selaku kuasa dari seluruh -----
pemegang saham PT Net Sekuritas tersebut, yang pengubahan



seluruh anggaran dasar dan susunan pemegang saham -----
terakhir tercantum dalam akta tanggal 03-06-2008 (tiga Juni ---
dua ribu delapan) nomor 8, dibuat oleh Popie Savitri -----
Martosuhardjo Pharmanto, Sarjana Hukum, waktu itu notaris di
Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan-
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("*Menteri*") dengan-----
Surat Keputusan tanggal 26-06-2008 (dua puluh enam Juni dua
ribu delapan) nomor AHU-35911.AH.01.02.Tahun 2008. -----

- Penghadap telah dikenal oleh saya, notaris. -----

- Penghadap dalam kedudukannya tersebut menerangkan : -----

- bahwa seluruh pemegang saham PT Net Sekuritas -----

("Perseroan") yang mewakili 30.000 (tiga puluh ribu) saham, ---
yang merupakan seluruh saham Perseroan yang telah -----
dikeluarkan hingga saat itu, yaitu : -----

1. Penghadap tuan Hindarto Budiono. -----

- selaku pemilik 17.850 (tujuh belas ribu delapan ratus lima -
puluh) saham Perseroan. -----

2. Tuan Wito, lahir di Belinyu, tanggal 25-03-1958 (dua puluh--

lima Maret seribu sembilan ratus lima puluh delapan), -----

swasta, tinggal di Jakarta Utara, jalan Alamanda III C II/19, -

Rukun Tetangga 014, Rukun Warga 008, Kelurahan Sunter --

Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, pemegang Kartu Tanda -----

Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan -----

3172022503580003, dikeluarkan tanggal 12-01-2012 (dua ---

belas Januari dua ribu dua belas), Warga Negara Indonesia.

-selaku pemilik 12.150 (dua belas ribu seratus lima puluh) ---

saham Perseroan. -----

(selanjutnya disebut "*Para Pemegang Saham*"), menyatakan ---

bahwa : -----

- sesuai ketentuan pasal 91 Undang-Undang Republik -----
Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16-08-2007 (enam --
belas Agustus dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, ---
pemegang saham dapat mengambil keputusan yang mengikat
diluar Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dengan -----
syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui
secara tertulis dengan menandatangani usul yang -----
bersangkutan. -----
- "Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PT Net -----
Sekuritas" yang merupakan pengganti RUPS Luar Biasa -----
Perseroan tersebut ("Keputusan Sirkular"), dianggap juga ----
sebagai pemberitahuan secara tertulis kepada Para -----
Pemegang Saham sehubungan dengan usul untuk mengubah
susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. ---
- dengan menandatangani Keputusan Sirkular tersebut, Para ---
Pemegang Saham telah menyetujui usul tersebut dan -----
memutuskan hal-hal tersebut dalam Keputusan Sirkular. -----
- Bahwa penghadap dalam kedudukannya tersebut akan -----
menyatakan Keputusan Sirkular tersebut dalam akta notaris. ---
- Berhubung hal-hal tersebut, penghadap dalam kedudukannya ---
menyatakan Keputusan Sirkular tersebut sebagai berikut : -----
PERTAMA : -----
- Menerima pengunduran diri Tuan Edbert Joshua Budiono -----
sebagai salah satu anggota Direksi, per tanggal 27-12-2024-----
(dua puluh tujuh Desember dua ribu dua puluh empat). -----
- Merujuk surat OJK No. S-68/PM.02/2025 tanggal 17-02-2025---
tujuh belas Februari dua ribu dua puluh lima) mengenai -----
Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Direksi PT Net
Sekuritas, -----

maka terhitung sejak tanggal efektif Keputusan Sirkular -----
tersebut, memberhentikan dengan hormat seluruh anggota -----
Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengangkat-----
anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, ----
dengan susunan sebagai berikut : -----

DIREKSI : -----

Presiden Direktur : tuan Wito, tersebut. -----

Direktur : tuan Kusnadi, lahir di Jakarta, tanggal --

06-03-1975 (enam Maret seribu -----

sembilan ratus tujuh puluh lima), -----

swasta, tinggal di Kota Bekasi, -----

perumahan Wahana blok E 5 nomor 11,

Rukun Tetangga 007, Rukun Warga -----

007, Kelurahan Jatiranggon, Kecamatan

Jatisampurna, pemegang Kartu Tanda --

Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan 3275100603750009, -----

dikeluarkan tanggal 09-05-2012 -----

(sembilan Mei dua ribu dua belas), -----

Warga Negara Indonesia.-----

DEWAN KOMISARIS : -----

Presiden Komisaris : penghadap tuan Hindarto Budiono. -----

Komisaris Independen : tuan Adhi Indrawan, lahir di Jakarta, ---

tanggal 02-08-1955 (dua Agustus seribu

sembilan ratus lima puluh lima), swasta

tinggal di Jakarta Utara, jalan Kelapa ---

Lilin IV NG.9/12, Rukun Tetangga 018,

Rukun Warga 012, Kelurahan -----

Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa ---

Gading, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk dengan Nomor Induk -----
Kependudukan 3172060208550003, -----
dikeluarkan tanggal 06-12-2011 (enam -
Desember dua ribu sebelas), Warga-----
Negara Indonesia. -----

-Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan-
tersebut 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal efektif Keputusan
Sirkular tersebut dan berakhir tanggal 24-02-2030 (dua puluh----
empat Februari dua ribu tiga puluh). -----

-Dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya
sewaktu-waktu. -----

KEDUA : -----

-Memberi kuasa dengah hak substitusi kepada anggota Direksi--
Perseroan dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk -
mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Para Pemegang ----
Saham Perseroan : -----

- a. Menyatakan Keputusan Sirkular tersebut di hadapan notaris.
- b. Memberitahukan hal-hal yang diputuskan dalam Keputusan ---
Sirkular tersebut kepada Menteri.-----
- c. Mendaftarkan hal-hal yang diputuskan dalam Keputusan -----
Sirkular tersebut dalam Daftar Perusahaan di Kementerian ----
Perdagangan Republik Indonesia. -----
- d. Melaksanakan tindakan untuk maksud tersebut tanpa ada ----
yang dikecualikan. -----

KETIGA : -----

-Keputusan Sirkular tersebut mempunyai kekuatan yang sama ---
dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS -----
Perseroan dan berlaku efektif tanggal 24-02-2025 (dua puluh ----

empat Februari dua ribu dua puluh lima). -----

-Maka dari apa yang tersebut diatas, dibuatlah : -----

-----A K T A - I N I-----

-Dibuat sebagai minuta, dibacakan dan ditanda-tangani di -----

Jakarta, pada hari, tanggal, bulan dan tahun seperti yang -----

tersebut pada permulaan akta ini, di hadapan : -----

1. Wanita Lestari, lahir di Jakarta, tanggal 23-09-1992 (dua -----

puluh tiga September seribu sembilan ratus sembilan puluh --

dua), swasta, tinggal di Jakarta Barat, Kampung Pangkalan, --

Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 002, Kelurahan Semanan,

Kecamatan Kalideres, pemegang Kartu Tanda Penduduk -----

dengan Nomor Induk Kependudukan 3173066309920007, -----

dikeluarkan tanggal 28-06-2019 (dua puluh delapan Juni dua -

ribu sembilan belas), Warga Negara Indonesia. -----

2. Wanita Sheren Steven Laovira, lahir di Semarang, tanggal ----

15-11-1997 (lima belas November seribu sembilan ratus -----

sembilan puluh tujuh), swasta, tinggal di Jakarta Barat, -----

Jelambar Utama IV gang Abadi/3, Rukun Tetangga 008, Rukun

Warga 008, Kelurahan Jelambar, Kecamatan Grogol -----

Petamburan, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor

Induk Kependudukan 3173025511970003, dikeluarkan tanggal

23-10-2015 (dua puluh tiga Oktober dua ribu lima belas), -----

Warga Negara Indonesia.-----

sebagai saksi-saksi. -----

-Dibuat dengan tiada tambahan, tiada coretan dan tiada coretan

dengan gantian. -----

-Minuta akta ini telah ditandatangani dengan semestinya. -----

-Diberikan sebagai SALINAN yang sama bunyinya. -----

Notaris di Kota Jakarta Barat



WIIK CONDRO, S.H.

KEPUTUSAN Sirkular Para Pemegang Saham PT NET SEKURITAS

Seluruh pemegang saham **PT NET SEKURITAS**, berkedudukan di Jakarta Selatan ("**Perseroan**"), yang mewakili **30.000** (tiga puluh ribu) saham yang merupakan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan hingga saat ini, yaitu :

1. Tuan **HINDARTO BUDIONO**, swasta, tinggal di Jakarta Barat;
-selaku pemilik **17.850** (tujuh belas ribu delapan ratus lima puluh) saham Perseroan;
 2. Tuan **WITO**, swasta, tinggal di Jakarta Utara.
-selaku pemilik **12.150** (dua belas ribu seratus lima puluh) saham Perseroan;
- (selanjutnya disebut "**Para Pemegang Saham**") menyatakan :

- **Bahwa** sesuai ketentuan Pasal 91 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tanggal 16-8-2007 (enam belas Agustus dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat diluar Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan.
- **Bahwa** Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham yang merupakan pengganti RUPS Luar Biasa Perseroan ini ("**Keputusan Sirkular**") dianggap juga sebagai pemberitahuan secara tertulis kepada Para Pemegang Saham sehubungan dengan usul untuk mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
- **Bahwa** dengan menandatangani Keputusan Sirkular ini, Para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui usul tersebut dan memutuskan:

PERTAMA :

- Menerima pengunduran diri Tuan **EDBERT JOSHUA BUDIONO** sebagai salah satu anggota Direksi, per tanggal 27 Desember 2024.
- Merujuk surat OJK No. S-68/PM.02/2025 tanggal 17 Februari 2025 mengenai Persetujuan Perubahan Anggota Direksi PT Net Sekuritas, maka terhitung sejak tanggal efektif Keputusan Sirkular ini, memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, dengan susunan sebagai berikut :

DIREKSI :

- Presiden Direktur : Tuan **WITO**
- Direktur : Tuan **KUSNADI**

DEWAN KOMISARIS :

- Presiden Komisaris : Tuan **HINDARTO BUDIONO**;
- Komisaris Independen : Tuan **ADHI INDRAWAN**.
- Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut **5 (lima) tahun** terhitung sejak tanggal efektif Keputusan Sirkular ini, dan berakhir tanggal 24-02-2030
- Dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

KEDUA:

- Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada anggota Direksi Perseroan dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan, untuk mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Para Pemegang Saham Perseroan :
- a. Menyatakan Keputusan Sirkular ini di hadapan Notaris;
- b. Memberitahukan hal-hal yang diputuskan dalam Keputusan Sirkular ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
- c. Mendaftarkan hal-hal yang diputuskan dalam Keputusan Sirkular ini dalam Daftar Perusahaan di Kementerian Perdagangan Republik Indonesia;
- d. Melaksanakan tindakan untuk maksud tersebut tanpa ada yang dikecualikan.

KETIGA:

Keputusan Sirkular ini mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS Perseroan dan berlaku efektif tanggal 24-02-2025.



HINDARTO BUDIONO

Tanggal : 24-02-2025

WITO

Tanggal : 24-02-2025

B. INFORMASI BAGI NASABAH

B. Layanan Pengaduan Nasabah dan Pelaporan Pelanggaran

- PT Net Sekuritas memiliki fungsi Pelindungan Konsumen

Email untuk Pengaduan Nasabah : cs@netsekuritas.co.id

No Telepon : 021-57939929

- PT Net Sekuritas memiliki Fungsi yang bertugas menangani penerapan Strategi Anti *Fraud*

Email untuk Pelaporan *Fraud* : pelaporanfraud@netsekuritas.co.id

Email untuk Whistle Blowing System : wbs@netsekuritas.co.id

PUBLIKASI PENANGANAN PENGADUAN

PERIODE: Januari s.d. Desember Tahun 2025

NAMA PELAKU USAHA JASA KEUANGAN: PT Net Sekuritas

No.	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai*)		Dalam Proses**)		Tidak Selesai***)		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

- *) Kolom Selesai diisi apabila Pengaduan telah diberikan Tanggapan Pengaduan oleh PUJK dan apabila:
- Konsumen memberikan persetujuan terhadap Tanggapan Pengaduan tersebut;
 - Konsumen tidak menyampaikan keberatan; atau
 - Konsumen menyampaikan keberatan namun PUJK menolak keberatan Konsumen tersebut.
- **) Kolom Dalam Proses diisi apabila:
- Pengaduan sedang dalam proses penanganan
 - Pengaduan telah diberikan Tanggapan Pengaduan oleh PUJK namun Konsumen menyampaikan keberatan dan PUJK sedang menangani keberatan dimaksud.
- ***) Kolom Tidak Selesai diisi apabila Pengaduan telah diberikan Tanggapan Pengaduan oleh PUJK namun Konsumen menyampaikan keberatan dan PUJK belum memutuskan untuk menangani keberatan tersebut.



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939529 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Pelindungan Konsumen antara lain :

- Memberikan sosialisasi kepada seluruh Pegawai di Perusahaan mengenai Perlindungan Konsumen dan Masyarakat
- Mengoordinasikan proses perencanaan dan pelaksanaan Kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor jasa keuangan
- Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait untuk pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor jasa keuangan
- Melaporkan kepada Direksi mengenai implementasi Pelindungan Konsumen dan Masyarakat, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat
- Mengoordinasikan penyusunan dan penyampaian laporan terkait Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor jasa keuangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
- Menerima, menangani dan menyelesaikan Pengaduan yang disampaikan oleh Konsumen
- Menyusun materi penanganan Pengaduan yang akan dicantumkan dalam laporan tahunan, laman (website) dan/atau media lain yang dikelola secara resmi oleh Perusahaan
- Menjadi penghubung penanganan Pengaduan yang disampaikan Konsumen ke OJK dan/atau otoritas lainnya dan
- Tugas lain dalam Pelindungan Konsumen



PT. NET SEKURITAS

C. Informasi Tata Kelola

- a. Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

Pedoman Kerja Direksi Dan Dewan Komisaris

Nomor : 009/KEP/NS/DIR/2026

I. Pengantar

Pedoman ini membahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Direksi dan Dewan Komisaris di Perusahaan, seperti: tugas, wewenang, pertanggungjawaban, pengangkatan, penilaian kinerja dan sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pedoman ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Sebagai pedoman bagi Direksi Perusahaan dalam melakukan pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab serta dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan, pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.
- b. Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris Perusahaan dalam melakukan pengawasan yang efektif atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

II. Landasan Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- b. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
- c. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
- d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek;
- e. Anggaran Dasar PT Net Sekuritas;

III. Dewan Komisaris dan Direksi dan Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan.

Tanggung Jawab Bersama Dewan Komisaris dan Direksi:

- a. Tanggung jawab bersama Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang tercermin pada:
 - 1) Terlaksananya kontrol internal dan manajemen risiko dengan baik;
 - 2) Tercapainya imbal hasil (*return*) yang optimal bagi pemegang saham;
 - 3) Terlindunginya kepentingan pemangku kepentingan secara wajar;
 - 4) Terlaksananya suksesi kepemimpinan yang wajar demi kesinambungan manajemen di semua lini organisasi.
- b. Sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai-nilai perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati hal-hal tersebut di bawah ini:
 - 1) Rencana jangka panjang, strategi, maupun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
 - 2) Kebijakan dalam memastikan pemenuhan peraturan perundang-undangan dan



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

anggaran dasar Perusahaan serta dalam menghindari segala bentuk benturan kepentingan;

- 3) Kebijakan dan metode penilaian Perusahaan, fungsi dalam Perusahaan dan personalianya;
- 4) Struktur organisasi sampai satu tingkat di bawah Direksi yang dapat mendukung tercapainya visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan.

c. Transparansi Kepemilikan Saham

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan wajib mengungkapkan mengenai:

- 1) Kepemilikan sahamnya yang mencapai 50% (lima puluh persen) atau lebih pada Perusahaan dan/atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri; dan
- 2) Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham Perusahaan,

kepada Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat dan dicantumkan dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

IV. Dewan Komisaris

a. Pendahuluan

Dewan Komisaris merupakan salah satu dari organ Perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris meliputi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam melakukan pengurusan Perusahaan, serta jalannya pengurusan tersebut secara umum, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan.

Pengawasan dan nasihat yang dilakukan Dewan Komisaris harus bertujuan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

- 1) Tahapan fungsi pengawasan dari Dewan Komisaris yaitu:
 - 1.a. Memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
 - 1.b. Memastikan nasehat telah dijalankan, serta;
 - 1.c. Dipenuhinya ketentuan dalam peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.
- 2) Pedoman Umum Pengawasan Dewan Komisaris:
 - 2.a. Pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi;
 - 2.b. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai Dewan dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri mewakili Dewan Komisaris.
 - 2.c. Pengawasan tidak boleh berubah menjadi tugas pelaksanaan, tugas-tugas eksekutif, karena pelaksanaan tugas-tugas eksekutif Perusahaan merupakan kewenangan Direksi, kecuali seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau karena alasan apapun Perusahaan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi, Dewan Komisaris dapat mengurus Perusahaan untuk sementara waktu



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

- dengan kewajiban paling lambat 90 (sembilan puluh) hari Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS untuk menunjuk Direksi;
- 2.d. Pengawasan harus dilaksanakan kepada keputusan-keputusan yang sudah diambil (*ex post facto*) atau terhadap putusan-putusan yang akan diambil (*preventive basis*);
- 2.e. Pengawasan dilakukan bukan hanya dengan menerima informasi dari Direksi dan RUPS, tetapi juga dapat dilakukan dengan mengambil tindakan-tindakan lain sesuai informasi dari sumber lain, dimana tindakan tersebut harus dilakukan secara kolektif;
- 2.f. Pengawasan dilakukan tidak hanya dengan sekedar menyetujui atau tidak menyetujui terhadap tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, tetapi pengawasan dilakukan dengan mencakup semua aspek bisnis dan aspek operasional dari Perusahaan.

b. Komposisi, Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

- 1) Perusahaan wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
- 2) Jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan bahwa keputusan dapat diambil secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen.
- 3) Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.
- 4) Perusahaan wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) orang Komisaris Independen.
- 5) Salah satu anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.
- 6) Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.
- 7) Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.
- 8) 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.
- 9) Para pemegang saham memiliki hak untuk memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan melalui mekanisme RUPS melalui proses yang transparan.
- 10) Anggota Dewan Komisaris dinominasikan dan dipilih oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Proses penilaian atau nominasi calon anggota Dewan Komisaris dilakukan sebelum dilaksanakannya RUPS.
- 11) Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatan berakhir.
- 12) Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perusahaan.
- 13) Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.
- 14) Perusahaan wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:
 - a. diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris
 - b. hasil penyelenggaraan RUPS.



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

c. Komisaris Independen

- 1) Jumlah Komisaris Independen harus dapat menjamin agar pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 2) Komisaris Independen Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - 2.1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan, dalam Perusahaan yang sama;
 - 2.2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir;
 - 2.3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
 - 2.4. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
 - 2.5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
 - 2.6. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
 - 2.7. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan;
 - 2.8. Memiliki kewarganegaraan Indonesia; dan
 - 2.9. Berdomisili di Indonesia.
- 3) Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan Perusahaan dan Pemangku Kepentingan lainnya.
- 4) Komisaris Independen wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak ditemukannya:
 - 4.a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal; dan/atau
 - 4.b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan.
 - 4.c. Dalam hal batas akhir penyampaian laporan sebagaimana dimaksud jatuh pada hari libur, batas akhir penyampaian laporan adalah hari kerja pertama berikutnya.
- 5) Perusahaan dilarang memberhentikan Komisaris Independen karena tindakan Komisaris Independen dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam angka 5 huruf a dan b tersebut diatas.
- 6) Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

d. Kriteria dan Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

- 1) Profesional;
- 2) Memiliki ahlak, moral dan integritas yang baik serta mampu bertindak dengan baik dan bertanggung jawab;
- 3) Cakap melakukan perbuatan hukum;
- 4) Memiliki kemampuan yang cukup untuk menjalankan fungsinya dengan baik termasuk memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan.



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

- 5) Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - 5.a. Tidak pernah dinyatakan pailit ;
 - 5.b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - 5.c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - 5.d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
 - 5.d.1. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan
 - 5.d.2. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - 5.d.3. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh ijin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - 5.e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
 - 5.f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
- 6) Memahami dan mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya.
- 7) Memahami masalah manajemen, memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan;
- 8) Memahami dan sanggup melaksanakan GCG;
- 9) Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi;
- 10) Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan;
- 11) Setiap anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai ketentuan mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan yang diatur dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan.

e. Larangan Bagi Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan dilarang:

- 1) Melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perusahaan;
- 2) Memanfaatkan jabatannya pada Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan;
- 3) Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS; dan
- 4) Mencampuri dan mengambil keputusan dalam kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi.



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

f. Tugas Dewan Komisaris

- 1) Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, menjalankan keputusan-keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggungjawab.
- 2) Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait kegiatan usaha Perusahaan yang dijalankan Direksi sesuai strategi usaha, tata kelola perusahaan, implementasi pengendalian internal dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 3) Menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- 4) Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar
- 5) Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
- 6) Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
- 7) Membentuk Komite Audit dan komite lainnya sesuai dengan kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komisaris.
- 8) Mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi maupun Komite Audit untuk membahas kinerja Perusahaan.
- 9) Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 10) Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari *Divisi Audit Internal* Perusahaan, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
- 11) Meneliti dan menelaah laporan-laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
- 12) Menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
- 13) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
- 14) Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;

g. Hak dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris

- 1) Memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu;
- 2) Memperoleh akses dan informasi secara berkala mengenai Perusahaan;
- 3) Mengajukan pertanyaan kepada Direksi tentang hal-hal yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan;
- 4) Meminta Direksi menghadiri rapat Dewan Komisaris untuk memberikan penjelasan tentang kondisi Perusahaan;
- 5) Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit;
- 6) Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
- 7) Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

h. Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- 1) Melakukan pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris;



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

- 2) Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris;
- 3) Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud apabila dapat membuktikan :
 - i. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - ii. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - iii. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
 - iv. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- 5) Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, sampai kepada pemberhentian sementara. Dalam hal terjadi kekosongan dalam Direksi atau dalam keadaan tertentu sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar, untuk sementara Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi Direksi;
- 6) Menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi kepada RUPS, dalam rangka memperoleh pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquitt et decharge*);
- 7) Membentuk Komite Audit, sedangkan komite lain dibentuk sesuai dengan kebutuhan;
- 8) Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disetujui dalam RUPS;
- 9) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Auditor Eksternal.

i. Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dinominasikan dan dipilih oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun sejak tanggal pengangkatannya.

j. Rapat Dewan Komisaris

- 1) Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
- 2) Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris;
- 3) Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku;
- 4) Pada setiap rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan;
- 5) Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan;
- 6) Anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun;
- 7) Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 1 wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan;
- 8) Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, dan didokumentasikan dengan baik;



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

- 9) Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat;
- 10) Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai alasan perbedaan pendapat tersebut;
- 11) Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris;
- 12) Jumlah rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

k. Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris

- 1) Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;
- 2) Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak;
- 3) Dewan Komisaris Perusahaan menjamin pengambilan keputusan yang efektif, cepat, dan tepat serta dapat bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas.

l. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

- 1) Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan dan hal-hal lain yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan;
- 2) Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

m. Waktu Kerja Dewan Komisaris

- 1) Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal
- 2) Dewan Komisaris wajib hadir sekurang-kurangnya pada waktu rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dan/atau pada waktu rapat Komite dimana anggota Dewan Komisaris menjadi anggota Komite yang bersangkutan. Namun tidak tertutup kemungkinan, anggota Dewan Komisaris hadir di luar waktu kerja Perusahaan karena adanya hal-hal yang penting dan mendesak.

V. Direksi

a. Pendahuluan

Direksi sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan. Dengan demikian, masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Direktur Utama merupakan Direktur Pengambil Keputusan akhir.

b. Komposisi Direksi

- 1) Perusahaan wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan pertimbangan terhadap kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan efektifitas dalam pengambilan keputusan.



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

- 2) Komposisi Direksi harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen.
- 3) Anggota Direksi dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain.
- 4) Setiap anggota Direksi Perusahaan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan.
- 5) Seluruh anggota Direksi Perusahaan wajib berkewarganegaraan Indonesia.
- 6) Perusahaan wajib memiliki Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan yang dapat dirangkap oleh Direktur Utama.

c. Kriteria dan Persyaratan Anggota Direksi

Anggota Direksi Perusahaan wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Anggota Direksi wajib berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia, di tempat yang memungkinkan pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan sehari-hari.
- 2) Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik serta mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
- 3) Memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya, cakap melakukan perbuatan hukum dan mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
- 4) Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi;
- 5) Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
- 6) Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.
- 7) Memahami dan mematuhi anggaran dasar, peraturan perundang-undangan, dan peraturan internal lainnya yang berkaitan dengan tugasnya.
- 8) Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya
- 9) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS
- 10) Memastikan agar perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Debitur, kreditur dan/atau Pemangku kepentingan lainnya
- 11) Memastikan agar Informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
- 12) Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang Organ Perusahaan.
- 13) Memahami dan melaksanakan GCG.
- 14) Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - 14.a. Tidak pernah dinyatakan pailit ;
 - 14.b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - 14.c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - 14.d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
 - 14.d.1. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
 - 14.d.2. Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

- 14.d.3. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh ijin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- 14.e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.

d. Larangan Bagi Anggota Direksi

Anggota Direksi dilarang:

- 1) Melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perusahaan;
- 2) Memanfaatkan jabatannya untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan;
- 3) Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
- 4) Memenuhi permintaan pemegang saham yang terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan selain yang telah ditetapkan dalam RUPS.
- 5) Memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi lainnya.
- 6) Melimpahkan wewenang secara umum kepada pihak lain, wewenang yang mana akan mengakibatkan beralihnya seluruh tugas dan fungsi Direksi.
- 7) Membawahi fungsi kepatuhan bagi anggota Direksi yang diberi tugas membawahi bidang atau fungsi pembiayaan, pemasaran dan fungsi keuangan, kecuali Direktur Utama.

e. Masa Jabatan Anggota Direksi

- 1) Proses penilaian calon anggota Direksi dilakukan sebelum dilaksanakan RUPS yang mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi dan dipilih oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS untuk masa jabatan yang berakhir pada RUPS Tahunan ke-5 (ke) sejak tanggal pengangkatan.
- 2) Masa Jabatan Direksi adalah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesudahnya.
- 3) Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
- 4) Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana dimaksud pada angka 3), anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perusahaan.
- 5) Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.
- 6) Pemberhentian sementara wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.
- 7) Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara tidak berwenang:
 - 7.a. Menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - 7.b. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan.
 - 7.c. Pembatasan kewenangan sebagaimana dimaksud pada angka 7) berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

- 7.c.1. Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara.
- 7.c.2. Lampaunya jangka waktu RUPS yang ditentukan yaitu 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

f. Tugas Direksi Secara Umum

- 1) Direksi Perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolegal dalam memimpin dan mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya guna mencapai maksud dan tujuan Perusahaan seperti yang telah ditetapkan dalam anggaran dasar dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perseroan;
- 2) Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan-undangan dan anggaran dasar;
- 3) Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
- 4) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite;
- 5) Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
- 6) Mengelola sumber daya manusia serta menyusun strategi bisnis Perusahaan;
- 7) Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang Organ Perusahaan.
- 8) Mengurus, mengawasi dan memelihara aset Perusahaan.
- 9) Menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang berisi sasaran dan tujuan Perusahaan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.
- 10) Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);

g. Hak dan Wewenang Direksi

- 1) Menetapkan dan melaksanakan kebijakan terkait dengan pengelolaan Perusahaan;
- 2) Mengangkat dan memberhentikan pegawai sesuai ketentuan intern dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- 3) Mengelola kekayaan Perseroan;
- 4) Mendapatkan gaji dan tunjangan lainnya sesuai keputusan RUPS/Dewan Komisaris;
- 5) Membela diri dalam forum RUPS jika Direksi telah diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS/Dewan Komisaris;
- 6) Mengajukan usul kepada Pengadilan Negeri agar Perusahaan dinyatakan pailit setelah didahului dengan persetujuan RUPS;
- 7) Menjalankan pengurusan Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
- 8) Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
- 9) Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila :
 - 9.a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - 9.b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.
- 10) Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada angka 9, yang berhak mewakili Perusahaan adalah :
 - 10.a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

- 10.b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
- 10.c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

I. Tanggung Jawab Direksi

- 1) Mengelola Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan (*profitability*) dan memastikan kesinambungan usaha Perusahaan.
- 2) Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya;
- 3) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS dalam bentuk Laporan Tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan perusahaan, dan laporan pelaksanaan GCG.
Laporan Tahunan harus memperoleh persetujuan RUPS, dan khusus untuk Laporan Keuangan harus memperoleh pengesahan RUPS.
Laporan Tahunan harus telah tersedia sebelum RUPS diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memungkinkan pemegang saham melakukan penilaian;
- 4) Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
- 5) Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap;
- 6) Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
- 7) Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 6 apabila dapat membuktikan :
 - a) Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b) Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c) Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

J. Rapat Direksi

- 1) Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
- 2) Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
- 3) Direksi harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2 untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
- 4) Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
- 5) Pada rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud pada angka 1, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
- 6) Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

sebagaimana dimaksud pada angka 1, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

- 7) Direksi Perusahaan wajib menghadiri rapat Direksi paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
- 8) Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat Direksi, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, didokumentasikan dengan baik dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
- 9) Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) tersebut.
- 10) Anggota Direksi yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.
- 11) Jumlah rapat Direksi yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi Perusahaan harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
- 12) Kehadiran anggota Direksi dalam rapat wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan.

k. Pengambilan Keputusan Direksi

- 1) Direksi harus menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan objektif.
- 2) Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- 3) Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Anggota Direksi yang tidak turut memberikan persetujuan wajib memberikan penjelasan tentang pertimbangan dan alasan ketidaksetujuannya.

l. Waktu Kerja anggota Direksi

- 1) Setiap anggota Direksi wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
- 2) Anggota Direksi wajib hadir di tempat kerja Perseroan selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu atau sesuai dengan waktu kerja Perseroan. Anggota Direksi dapat berada di luar tempat kerja Perseroan dalam rangka kedinasan. Namun tidak tertutup kemungkinan, Direksi hadir di luar waktu kerja Perseroan karena adanya hal-hal yang penting dan mendesak.

m. Penutup

Pedoman ini bersifat mengikat dan akan ditinjau secara berkala.



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan ditandatangani. Jika terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini maka dapat dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 08 April 2026

PT Net Sekuritas

Disetujui Oleh,



PT. NET SEKURITAS

Hindarto Budiono
Presiden Komisaris



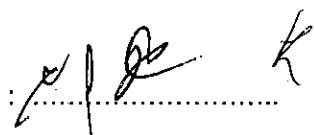
Adhi Indrawan
Komisaris Independen



Wito
Presiden Direktur



Kusnadi
Direktur



C.Informasi Tata Kelola

- b. Kode Etik



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939928 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

SURAT KEPUTUSAN DIREKSI NOMOR 008/KEP/NS/DIR/2026 TENTANG KODE ETIK PT NET SEKURITAS

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kode Etik ini disusun sebagai pedoman perilaku bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, serta pendukung organ Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional, berintegritas, serta sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) mengacu ke Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

2. Tujuan

- * Menjadi pedoman dalam bersikap dan bertindak
- * Menciptakan budaya kerja yang berintegritas
- * Menjaga kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan
- * Mendukung kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan

3. Ruang Lingkup

Kode Etik ini berlaku bagi:

- * Direksi
- * Dewan Komisaris
- * Seluruh karyawan
- * Pendukung organ perusahaan



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

II. NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Seluruh insan perusahaan wajib menjunjung tinggi nilai-nilai berikut:

1. Integritas

Bertindak jujur, konsisten, dan dapat dipercaya

2. Profesionalisme

Bekerja sesuai kompetensi dan standar yang berlaku

3. Kepatuhan

Mematuhi seluruh peraturan dan kebijakan

4. Transparansi

Menyampaikan informasi secara benar dan terbuka

5. Akuntabilitas

Bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusan

6. Kehati-hatian (Prudential)

Mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam setiap aktivitas

III. PRINSIP PELAKSANAAN TUGAS

Seluruh pihak wajib melaksanakan tugas dengan:

1. Itikad Baik

- * Mengutamakan kepentingan perusahaan dan nasabah
- * Tidak menyalahgunakan wewenang

2. Tanggung Jawab

- * Menyelesaikan tugas sesuai peran dan fungsi
- * Mematuhi kebijakan internal dan regulasi



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

3. Kehati-hatian

- * Mengelola risiko secara tepat
- * Menghindari tindakan spekulatif yang merugikan

4. Independensi

- * Menghindari intervensi yang tidak semestinya
- * Menjaga objektivitas dalam pengambilan keputusan

IV. KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN

1. Definisi

Benturan kepentingan adalah kondisi dimana terdapat perbedaan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan perusahaan.

2. Prinsip Penanganan

- * Wajib mengungkapkan (disclosure) jika terdapat konflik
- * Dilarang mengambil keputusan dalam kondisi konflik
- * Mengutamakan kepentingan perusahaan dan nasabah

3. Larangan

- * Memanfaatkan jabatan untuk keuntungan pribadi
- * Melakukan insider trading
- * Memberikan atau menerima gratifikasi yang mempengaruhi keputusan

4. Mekanisme

- * Pelaporan kepada atasan langsung atau fungsi kepatuhan
- * Pencatatan dalam register benturan kepentingan
- * Penanganan oleh manajemen



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

V. PENANGANAN PELANGGARAN KODE ETIK

1. Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing)

* Setiap pelanggaran dapat dilaporkan melalui:

- * Atasan langsung
- * Fungsi kepatuhan
- * Sistem whistleblowing

2. Prinsip Penanganan

- * Kerahasiaan pelapor dijaga
- * Tidak ada tindakan balasan (retaliasi)
- * Penanganan dilakukan secara objektif

3. Proses Penanganan

1. Penerimaan laporan
2. Verifikasi awal
3. Investigasi
4. Penetapan hasil
5. Rekomendasi sanksi

4. Kewajiban Pelaporan Pelanggaran

Seluruh Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, karyawan, dan/atau pendukung organ yang dimiliki Perusahaan wajib melaporkan dugaan pelanggaran Kode Etik melalui sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) yang disediakan oleh Perusahaan.

Ketentuan pelaporan tersebut meliputi:

1. Kewajiban Melapor

Setiap pihak yang mengetahui atau memiliki indikasi adanya pelanggaran Kode Etik wajib:



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

- * Segera melaporkan dugaan pelanggaran tersebut
- * Tidak melakukan pembiaran atas pelanggaran yang diketahui

2. Media Pelaporan

Pelaporan dilakukan melalui sarana resmi perusahaan, antara lain:

- * Sistem Whistleblowing (WBS)
- * Email resmi perusahaan
- * Kanal pelaporan lain yang ditetapkan perusahaan

3. Isi Laporan

Laporan sekurang-kurangnya memuat:

- * Identitas pelapor (dapat dirahasiakan)
- * Uraian kejadian pelanggaran
- * Waktu dan tempat kejadian
- * Bukti pendukung (jika tersedia)

4. Perlindungan Pelapor

Perusahaan menjamin:

- * Kerahasiaan identitas pelapor
- * Perlindungan dari tindakan balasan (retaliasi)
- * Perlindungan hukum sesuai ketentuan yang berlaku

5. Sanksi atas Tidak Melaporkan

Pihak yang mengetahui adanya pelanggaran namun dengan sengaja tidak melaporkan dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan perusahaan.

Kewajiban pelaporan ini merupakan bagian dari budaya kepatuhan dan integritas Perusahaan Efek serta menjadi bentuk tanggung jawab seluruh insan perusahaan dalam menjaga penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

VI. AKUNTABILITAS DAN SANKSI

1. Prinsip Sanksi

- * Adil dan proporsional
- * Berdasarkan tingkat pelanggaran
- * Konsisten dan transparan

2. Jenis Sanksi

- * Teguran lisan
- * Teguran tertulis
- * Penurunan jabatan
- * Pemutusan hubungan kerja (PHK)
- * Pelaporan kepada regulator (jika diperlukan)

3. Pihak yang Berwenang

- * Direksi
- * Dewan Komisaris (untuk Direksi)
- * Fungsi Kepatuhan

4. Dokumentasi

- * Seluruh pelanggaran dan sanksi wajib didokumentasikan
- * Menjadi bagian dari audit internal dan evaluasi

VII. PENUTUP

Kode Etik ini wajib dipatuhi oleh seluruh pihak di lingkungan Perusahaan.

Pelanggaran terhadap Kode Etik ini akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Kode Etik ini akan ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan peraturan dan praktik terbaik serta disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perusahaan.



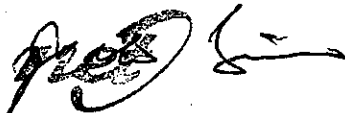
PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

VIII. PENGESAHAN

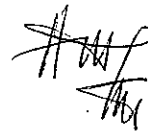
Jakarta , 08 April 2026

Disahkan oleh:


PT. NET SEKURITAS

Hindarto Budiono

Presiden Komisaris



Adhi Indrawan

Komisaris Independen



Wito

Presiden Direktur



Kusnadi

Direktur

C.Informasi Tata Kelola

- c. Fungsi dan Kebijakan Manajemen Risiko



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Manajemen Risiko

1. Fungsi manajemen risiko wajib bertanggung jawab untuk:
 - a. mengelola sistem pengendalian risiko;
 - b. menyusun parameter dan batasan transaksi;
 - c. melakukan verifikasi dalam memproses pesanan dan/atau instruksi, baik untuk kepentingan nasabah maupun untuk kepentingan Perusahaan;
 - d. menyusun standar prosedur operasional terkait dengan Transaksi Efek yang dilakukan untuk kepentingan nasabah, kepentingan sendiri dari PPE atau Pihak terafiliasi dari PPE, termasuk namun tidak terbatas pada pemegang saham, anggota direksi, komisaris, dan pegawai; dan
 - e. penerapan manajemen risiko pada seluruh kegiatan termasuk 7 (tujuh) fungsi yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai PEE dan PPE yang merupakan Anggota Bursa Efek.
2. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko wajib memenuhi ketentuan:
 - a. memastikan pelaksanaan parameter batasan transaksi, baik untuk kepentingan nasabah maupun untuk kepentingan Perusahaan.
 - b. melakukan verifikasi bahwa Rekening Efek nasabah telah dibuka dan disetujui oleh fungsi yang melakukan fungsi pemasaran dan perdagangan;
 - c. melakukan verifikasi sebelum melaksanakan pesanan dan/atau instruksi nasabah untuk memastikan Ketersediaan dana dan/atau Efek dalam Rekening Efek nasabah dalam rangka penyelesaian Transaksi Efek tersebut.
 - d. bagi nasabah yang tidak mempunyai Rekening Efek di Perusahaan yang membeli atau menjual Efek untuk kepentingan Perusahaan Efek lain, bank, Perusahaan asuransi, dana pensiun, atau Lembaga keuangan lainnya; verifikasi ketersediaan dana dan/atau Efek dilakukan dengan memastikan bahwa nasabah dimaksud telah membuat pernyataan tertulis, dan
 - e. pelaksanaan verifikasi terhadap Rekening Efek dan ketersediaan dana dan/atau Efek, dapat dilakukan baik secara manual maupun elektronik melalui sistem manajemen risiko Perusahaan yang terintegrasi.
5. Fungsi manajemen risiko wajib bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko pada seluruh kegiatan termasuk fungsi yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha sebagai PEE dan PPE yang merupakan Anggota Bursa Efek.



PT. NET SEKURITAS

C.Informasi Tata Kelola

- d. Fungsi dan kebijakan kepatuhan dan audit internal



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Fungsi kepatuhan bertanggung jawab :

- a) mengidentifikasi kebijakan, standar prosedur operasional, dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Perusahaan;
- b) menyusun kebijakan dan prosedur serta tugas pokok dan fungsi dari unit kepatuhan;
- c) memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap kebijakan dan standar prosedur operasional;
- d) memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan mengenai perizinan;
- e) memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan mengenai pelaksanaan pengawasan pegawai;
- f).memastikan Kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan mengenai pengendalian internal;
- g) memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan mengenai pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang, pendanaan terorisme, dan/atau pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal;
- h) memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan mengenai perdagangan Efek, paling sedikit dengan melakukan:
 - 1) pencegahan pengungkapan data yang bersifat rahasia oleh pegawai;
 - 2) pendeteksian, pencegahan dan penanganan jika terdapat benturan kepentingan;
 - 3) pengawasan terhadap pembukaan Rekening Efek nasabah baru;
 - 4) pengawasan Transaksi Efek, termasuk transaksi untuk kepentingan Perusahaan sendiri atau Pihak terafiliasinya;
 - 5) Pengawasan atas Pengelolaan portofolio PPE;
 - 6) Pengawasan setiap informasi, nasihat, rekomendasi, dan/atau hasil riset yang dikeluarkan Perusahaan untuk diberikan kepada nasabah dan/atau disebarluaskan kepada masyarakat; dan
 - 7) pengawasan pencatatan dan pendokumentasian, termasuk penyimpanan dan pencegahan pengungkapan catatan dan Informasi yang masih bersifat rahasia
- i). melakukan penanganan dan pengadministrasian pengaduan nasabah dengan memiliki mekanisme khusus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan tertulis dari nasabah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan.
- j).melakukan Pengawasan rencana kelangsungan usaha;
- k) menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- l) melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- m) menyampaikan laporan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan laporan secara insidental kepada direksi dan ditembuskan kepada dewan komisaris, terkait tugas dan tanggung jawab dari fungsi kepatuhan;
- n) membuat langkah untuk mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Perusahaan pada setiap jenjang organisasi; dan
- o) melakukan tugas lain yang terkait dengan fungsi kepatuhan sehubungan dengan penerapan peraturan baru dari Otoritas Jasa Keuangan.

PT. NET SEKURITAS



PT. NET SEKURITAS

SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT. 17
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910
T : (62-21) 57939929 (HUNTING), F : (62-21) 57939919

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Audit Internal

Pelaksanaan fungsi audit internal wajib paling sedikit mencakup:

- a. penyusunan kebijakan audit internal;
- b. pengujian, evaluasi, dan rekomendasi atas kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki Perusahaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering, dalam hal terdapat perubahan faktor yang memengaruhi kegiatan usaha PPE secara signifikan;
- c. penyusunan dan pelaksanaan program audit yang memadai terhadap keseluruhan unit kerja yang pelaksanaannya mempertimbangkan tingkat risiko pada masing-masing unit kerja; dan
- d. pemantauan, identifikasi, pengukuran, dan tindak lanjut terkait hal yang berhubungan dengan audit internal yang memerlukan perhatian direksi.



PT. NET SEKURITAS